

**HUBUNGAN PENGAWASAN KEPALA SEKOLAH DENGAN
PELAKSANAAN TUGAS GURU DALAM PEMBELAJARAN
DI SDN KECEMATAN SUNGAI TARAB**

Skripsi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Tugas Akhir Dalam Menyelesaikan Gelar
Sarjana Strata Satu (SI) Kependidikan*



OLEH

AMELIA RAHMI

03915/2008

JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi
Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

HUBUNGAN PENGAWASAN KEPALA SEKOLAH DENGAN PELAKSANAAN TUGAS GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SDN KECAMATAN SUNGAI TARAB

Nama : Amelia Rahmi
Nim/BP : 03915/2008
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Yuskal Kusman, M.Pd

Sekretaris : Dra. Ermita, M.Pd

Anggota : 1. Dr. Rifma, M.Pd

2. Drs. Irsyad, M.Pd

3. Dra. Anisah, M.Pd



The image shows three handwritten signatures on horizontal lines. The top signature is the most prominent and appears to be the signature of the Chairman, Drs. Yuskal Kusman. Below it are two more signatures, corresponding to the other members of the exam team.

ABSTRAK

Judul : **Hubungan Pengawasan Kepala Sekolah dengan Pelaksanaan Tugas Guru dalam Pembelajaran Di SDN Kecamatan Sungai Tarab**
Penulis : **Amelia Rahmi**
Pembimbing : **1. Drs. Yuskal Kusman, M. Pd**
2. Dra. Ermita, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan penulis di SDN Kecamatan Sungai Tarab yang menunjukkan dimana pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran masih kurang dan diduga disebabkan oleh kurangnya pengawasan dari kepala sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang: pengawasan kepala sekolah dan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran serta mengetahui ada atau tidaknya hubungan pengawasan kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah terdapat hubungan yang berarti antara pengawasan kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dan korelasional. Populasi penelitian adalah semua guru di SDN Kecamatan Sungai Tarab dengan jumlah 223 orang menggunakan teknik *Cluster Sampling*. Karena banyaknya jumlah guru, maka dilakukan lagi penarikan sampel dengan teknik *Stratified Propotional Random Sampilng* dengan sampel 49 orang. Instrumen penelitian ini adalah angket model Skala *Likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji coba angket adalah valid dan reliabel. Data dianalisis dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa: 1) pengawasan kepala sekolah di SDN Kecamatan Sungai Tarab berada pada kategori baik (81,66 %), 2) pelaksanaan pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab pada kategori cukup baik (70,74 %), dan 3) terdapat hubungan yang berarti antara pengawasan kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran di SDN Kec. Sungai Tarab dengan t sebesar 6,04 pada taraf kepercayaan 99 %.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengawasan kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada kepala sekolah di SDN Kecamatan Sungai Tarab agar lebih meningkatkan pengawasannya lagi kearah yang lebih baik sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat menjadi lebih baik juga.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas kasih dan anugerah-Nya yang serta menyertai penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Pengawasan Kepala Sekolah dengan Pelaksanaan Tugas Guru dalam Pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab”. Selanjutnya shalawat dan salam penulis mohonkan kepada Allah untuk disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan tuntunan hidup bagi manusia yaitu Al-Qur’an dan Sunnah.

Skripsi ini disusun merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Studi Program Sarjana (S1) Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan semangat dari berbagai pihak tertentu, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis sepantasnya menyampaikan terima kasih dan penghormatan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Yuskal Kusman, M.Pd selaku pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Dra. Ermita, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Dosen serta karyawan/i FIP UNP yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Tanah Datar yang telah memberikan izin tempat penelitian kepada penulis.
8. Bapak/Ibu Guru SDN Kecamatan Sungai Tarab yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Teristimewa kepada orang tua tercinta beserta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, baik materil maupun moril sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Tidak lupa kepada teman-teman seperjuangan Angkatan 2008, yang selalu memberikan bantuan dan semangat baik secara moril maupun spiritual kepada penulis.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak untuk menyempurnakan tulisan ini. Mudah-mudahan skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. *Amin Ya, Robbal' alamin.*

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah..	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Pengertian Tugas Guru	10
B. Pengawasan Kepala Sekolah	28
C. Hubungan Pengawasan Kepala sekolah dengan Pelaksanaan Tugas Guru dalam Pembelajaran	41
D. Kerangka Konseptual.....	42
E. Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	44
B. Defenisi Operasional	44
C. Populasi dan Sampel	45
D. Variabel Penelitian	52
E. Instrumen dan Sumber data	52

F. Pengumpulan Data.....	54
G. Teknik Analisa Data	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	58
B. Pengujian Hipotesis.....	63
C. Pembahasan.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Guru SDN Kecamatan Sungai Tarab	46
2. Sebaran Sampel Guru SDN Kecamatan Sungai.....	48
3. Perhitungan sampel	50
4. Keadaan Sampel Guru SDN Kecamatan Sungai Tarab	51
5. Distribusi Frekuensi Skor Variabel pengawasan kepala sekolah.....	59
6. Distribusi Frekuensi Skor Pelaksanaan Pembelajaran	61
7. Tafsiran Rata-rata Variabel Penelitian	62
8. Pengujian Koefisien Korelasi dan Keberartian Korelasi Variabel X dan Y dengan Tabel Uji r dan Tabel Uji t.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halam

an

1. Kerangka Konseptual Hubungan Pengawasan Kepala Sekolah dengan Pelaksanaan Tugas Guru dalam Pembelajaran..... 43
2. Histogram Frekuensi Skor Variabel Pengawasan Kepala Sekolah..... 59
3. Histogram Frekuensi Skor Variabel Pelaksanaan Pembelajaran 61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	
Halaman	
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	71
2. Pengantar Angket Penelitian.....	72
3. Petunjuk Pengisian Angket	73
4. Angket Penelitian.....	74
5. Analisis Uji Coba Angket	81
6. Uji Validitas dan Reliabilitas	83
7. Data Mentah Hasil Penelitian	87
8. Pengolahan Data	88
9. Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat.....	103
10. Tabel Nilai-Nilai Rho.....	104
11. Tabel Nilai r Product Moment	105
12. Tabel Nilai Distribusi t.....	106
13. Tabel Kurve Z.....	107
14. Surat Izin Penelitian Jurusan Administrasi Pendidikan	108
15. Surat Izin Kantor Kesbangpol Polinmas Kabupaten Tanah Datar.....	109
16. Surat Keterangan Bukti Telah Melakukan Penelitian di SDN Kecamatan Sungai Tarab	110

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting untuk mewujudkan cita-cita perjuangan bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945 (alinea ke IV), yaitu:

Memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Saat ini kualitas pendidikan Indonesia dianggap oleh banyak kalangan masih rendah, hal ini bisa dilihat dari beberapa indikator, seperti lulusan dari sekolah atau perguruan tinggi yang belum siap memasuki dunia kerja karena minimnya kompetensi yang dimiliki. Hal ini membutuhkan perhatian yang serius dari berbagai pihak yang terkait dengan satuan pendidikan, salah satu di antara pihak tersebut adalah guru.

Guru sebagai pendidik yang profesional sesungguhnya mempunyai tugas dan peranan sangat kompleks, tidak hanya terbatas pada saat berlangsungnya interaksi belajar mengajar di dalam kelas. Bafadal (1992:23) mengemukakan bahwa “guru juga bertugas sebagai tenaga edukatif dan administratif”. Sebagai tenaga edukatif, guru mempunyai tugas yang berhubungan dengan kegiatan proses belajar mengajar, sedangkan sebagai administratif, guru mempunyai kaitan erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi seperti, pengelolaan pembelajaran, dan pengelolaan administrasi siswa.

Guru harus mampu merencanakan pembelajaran, seperti menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemudian melaksanakannya dengan baik secara sistematis yang dimulai dari kegiatan pendahuluan atau membuka pelajaran, diteruskan dengan kegiatan inti serta berakhir menutup pelajaran. Kemudian untuk melaksanakan pembelajaran guru melakukan evaluasi sebagaimana yang seharusnya, dalam hal ini guru diminta membuat kisi-kisi, membuat soal, mengolah data dan melakukan tindak lanjut karena pembelajaran dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh pelaksanaan tugas tersebut.

Selain itu, sebagai fungsi pendidik guru juga mempunyai peran sebagai manajemen kelas yang mana merupakan suatu perangkat perilaku yang kompleks tempat guru menggunakan untuk mengembangkan dan memelihara kondisi kelas yang memungkinkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara efisien.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SDN yang berada di Kecamatan Sungai Tarab diperoleh informasi bahwa masih kurangnya pelaksanaan tugas guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran dan tanggung jawabnya. Hal ini dapat dilihat dari fenomena yang ada seperti :

1. Masih ada sebagian guru yang belum memahami keterampilan-keterampilan yang harus dikuasai oleh guru dalam proses belajar mengajar seperti ketika membuka pelajaran dan menutup pelajaran.
2. Masih ada guru yang belum membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

3. Masih ada guru yang belum melakukan tindak lanjut terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan sehingga prosesnya tidak terprogram dengan baik.

Agar tugas guru dalam mengajar dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana dan tujuan yang ingin diharapkan perlu dilakukan pengawasan terhadap aktivitas guru dalam melaksanakan tugas tersebut, hal ini dimaksud agar kelemahan dan penyimpangan dalam pelaksanaan tugas guru dapat diatasi dengan segera. Di sekolah yang bertanggung jawab melaksanakan pengawasan terhadap guru adalah kepala sekolah. Sebagai manajer salah satu tugas kepala sekolah adalah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah yang dipimpinnya dengan baik terhadap guru maupun terhadap personil di sekolah.

Pengawasan diduga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru dalam mengajar. Kepala sekolah merupakan pemegang jabatan kunci dari keberhasilan usaha pendidikan di sekolah yang dipimpinnya. Oleh karena itu, pengawas haruslah menjadi seorang yang siap untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta mampu melaksanakan fungsi sebagai seorang pengawas.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, peranan guru dan kepala sekolah sangatlah penting. Setiap organisasi sebagai sebuah sistem memiliki seorang pemimpin atau manajer. Sekiranya sekolah dilihat sebagai suatu sistem, maka kepala sekolah selaku manajer memegang peranan yang sangat

dominan dalam kehidupan organisasi sekolah, karena maju atau mundurnya suatu sekolah banyak ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi-fungsi selaku manajer. Menurut Syaiful Sagala (2009:25) adalah:

menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian menjadi suatu rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh dalam proses pendayagunaan segala sumberdaya secara efisien disertai penetapan cara pelaksanaannya oleh seluruh jajaran dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Dalam rangka melakukan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk mendayagunakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

Kepala sekolah berperan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan institusi secara efektif dan efisien yang memiliki kemampuan menyusun program, menyusun organisasi sekolah, menggerakkan guru, mengoptimalkan sarana pendidikan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengawasan itu sangat penting untuk menjamin agar hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Kepala sekolah harus mampu melaksanakan pengawasan sesuai dengan proses, teknik, waktu yang tepat.

Masih rendahnya pelaksanaan tugas guru ini diduga disebabkan oleh masih kurang berjalannya pengawasan kepala sekolah terhadap tugas dan

tanggung jawab sebagaimana yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari fenomena :

1. Kurang adanya pemantauan atau pemeriksaan oleh kepala sekolah terhadap kegiatan atau proses pembelajaran yang dilaksanakan guru sehingga pembelajaran tidak berjalan semaksimal mungkin. Hal ini masih adanya kepala sekolah yang tidak melakukan observasi langsung terhadap guru dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Kepala sekolah jarang memberikan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru, sehingga pembelajaran tidak berjalan secara optimal.
3. Kepala sekolah jarang memberikan perbaikan terhadap hasil pembelajaran yang kurang diinginkan. Hal ini masih banyaknya peserta didik yang masih mendapatkan nilai di bawah rata-rata.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, penulis tertarik meneliti bagaimana “ **Hubungan Pengawasan Kepala Sekolah dengan Pelaksanaan Tugas Guru dalam Pembelajaran Di SDN Kecamatan Sungai Tarab** ”.

B. Identifikasi Masalah

Tugas guru sangatlah kompleks, guru tidak hanya melakukan pengajaran di dalam kelas, tetapi guru juga harus mendidik dan melatih peserta didiknya, agar berkembang ke arah yang baik. Permasalahan yang timbul berdasarkan fenomena di atas dapat diidentifikasi masalah pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran adalah :

- a. Kurangnya kesadaran guru untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b. Guru kurang mempunyai keinginan untuk menggunakan metoda dan media yang bervariasi.
- c. Dalam mengevaluasi pembelajaran guru jarang melakukan pengayaan dan remedial kepada siswa.

Guru dalam melaksanakan tugasnya diduga dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain : kepemimpinan dan pengawasan kepala sekolah, motivasi, disiplin kerja, iklim sekolah, tingkat penghasilan dan moral kerja. Salah satu faktor yang mempengaruhi tugas guru sebagai pengajar adalah kepemimpinan dan pengawasan kepala sekolah. Permasalahan yang timbul berdasarkan fenomena di atas dapat diidentifikasi masalah pengawasan kepala sekolah adalah :

- a. Kurangnya pemantauan/pemeriksaan kepala sekolah terhadap sasaran dari proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan. Sehingga kepala sekolah tidak mengetahui seberapa jauh proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Kepala sekolah kurang melakukan penilaian terhadap proses pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru. Dengan adanya proses penilaian ini maka guru bisa dengan lebih giat lagi melakukan dan melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru.
- c. Kurangnya tindak lanjut dari kepala sekolah terhadap pemberian test pengayaan atau remedial yang akan dilaksanakan oleh guru. Dengan

proses ini maka akan diukur sejauh mana proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru dan sejauh mana pengaruhnya terhadap pemikiran dan prestasi peserta didik. Dan juga untuk memperbaiki nilai peserta didik yang tidak sesuai dengan KKM yang telah ditentukan.

Dilihat dari pelaksanaan tugas mengajar guru tersebut diatas terkait dengan masalah pengawasan kepala sekolah, karena pengawasan kepala sekolah masih terlihat rendah. Untuk itu penulis meneliti lebih lanjut bahwa pengawasan kepala sekolah perlu ditingkatkan agar guru dalam melaksanakan tugas dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

C. Pembatasan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah dan dikarenakan keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan peneliti sendiri, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada Hubungan Pengawasan Kepala Sekolah dengan Pelaksanaan Tugas Guru dalam Pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengawasan kepala sekolah di SDN Kecamatan Sungai Tarab.
2. Bagaimana pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab.

3. Apakah terdapat hubungan yang berarti antara pengawasan kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, adapun tujuan penelitian ini untuk:

1. Mendiskripsikan Pelaksanaan Tugas Guru Dalam Pembelajaran di SDN Kecamatan sungai tarab.
2. Mendiskripsikan Pelaksanaan Pengawasan Kepala Sekolah di SDN Kecamatan Sungai Tarab.
3. Mengetahui Ada/Tidak adanya Hubungan pengawasan Kepala Sekolah dengan pelaksanaan Tugas Guru dalam Pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yang terkait dalam suatu organisasi, terutama bagi:

1. Guru sebagai pedoman agar dapat melaksanakan dan meningkatkan tugasnya dalam pembelajaran yaitu dalam hal merencanakan, melaksanakan dan menilai hasil belajar dengan baik.
2. Kepala sekolah sebagai masukan dan pertimbangan dalam memberikan pembinaan terhadap pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran.

3. Peneliti sebagai pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang hubungan pengawasan kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tugas Guru dalam Pembelajaran

1. Pengertian Tugas Guru

Sebelum diuraikan tentang pengertian tugas guru terlebih dahulu akan dijelaskan tentang pengertian tugas. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia memberikan pengertian tentang tugas adalah sesuatu yang wajib dikerjakan atau yang ditentukan untuk dilakukan. Sedangkan Bafadal (1992:23) mengemukakan bahwa tugas adalah segala aktivitas dan kewajiban yang harus diinformasikan oleh seseorang dalam memainkan peranan.

Lebih lanjut Bafadal (1992:23) menyebutkan tugas guru adalah : “segala aktivitas yang harus diinformasikan oleh guru dalam peranannya sebagai guru atau pengajar”. Selanjutnya apabila kita lihat dari tugas guru dalam mengajar menurut Bafadal (1992:31) adalah (a) merumuskan tujuan instruksional, (b) menyusun alat penelitian, (c) menetapkan materi pelajaran, (d) merencanakan kegiatan belajar mengajar, dan (e) melakukan program pengajaran.

Menurut Mulyasa (2008:249) tugas guru dalam pelaksanaan KTSP meliputi pengembangan program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar. Usman (2005:6) mengemukakan kerja guru apabila dikelompokkan terdapat tiga jenis tugas guru, yaitu:

- a) Tugas dalam bidang profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih.

- b) Tugas dalam bidang kemanusiaan meliputi tugas menjadi orang tua kedua.
- c) Tugas dalam bidang kemasyarakatan meliputi guru berkewajiban mencerdaskan bangsa menuju pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berdasarkan Pancasila.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tugas guru adalah segala sesuatu yang harus dikerjakan dan sekaligus menjadi tanggung jawab bagi seorang guru dalam menjalankan peranannya sebagai seorang pengajar dalam pembelajaran. Jadi jika dikaitkan dengan pelaksanaan tugas seorang guru, maka diambil suatu pengertian bahwa: pelaksanaan tugas seorang guru merupakan suatu proses yang harus dilaksanakan oleh seorang guru dalam menjalankan perannya sebagai seorang pengajar dalam pembelajaran.

2. Tugas Guru dalam Pembelajaran

Sesuai dengan pernyataan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 20 menyebutkan dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban: Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Secara lebih rinci berikut dapat diuraikan satu persatu tugas guru dalam pembelajaran:

a. Merencanakan pembelajaran

Tugas utama guru sebagai pendidik adalah merencanakan pembelajaran. Merencanakan pembelajaran merupakan tugas yang tidak mudah bagi seorang guru. Sebagai seorang pendidik, guru dituntut memiliki pemikiran yang tinggi untuk memecahkan masalah-masalah dalam pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang paling dibutuhkan dalam proses mengajar. Guru haruslah dapat membuat perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Menurut Mulyasa (2008:148) kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran meliputi:

1) Penyusunan program pembelajaran

Menurut Suryosubroto (2002:9) yang perlu disusun dalam program pembelajaran adalah program tahunan, program semester, program satuan pelajaran dan perencanaan program mengajar. Seiring dengan itu Kunandar (2008:235) juga mengemukakan pengembangan kurikulum mencakup pengembangan program tahunan, program semester, program modul, program mingguan dan program harian.

a) Program tahunan

Menurut Kunandar (2008:236) Program tahunan disusun setahun sekali untuk setiap mata pelajaran. Program

tahunan merupakan gabungan dari dua program semester yang berisi pokok bahasan/sub pokok bahasan, alokasi waktu serta rencana pengajaran.

b) Program semester

Kunandar (2008:236) mengemukakan Program semester adalah program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Dalam program semester berisi pokok bahasan dan sub pokok bahasan serta alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan atau rencana pembelajaran. Menurut Mushlich (2007:44) yang patut dilakukan guru dalam menyusun semester dan tahunan adalah :

- 1) Mendaftarkan kompetensi dasar setiap unit berdasarkan hasil pemetaan kompetensi dasar perunit yang telah disusun,
- 2) Mengisi jumlah jam pelajaran setiap unit berdasarkan analisis alokasi waktu yang telah disusun,
- 3) Menentukan materi pembelajaran pokok pada setiap kompetensi dasar yang ditetapkan dari pengembangan silabus yang telah disusun untuk kreativitas guru,
- 4) Membagi habis jam pembelajaran efektif (dalam satu tahun atau satu semester) kesemua unit pembelajaran dan jenis

ulangan berdasarkan pengelolaan waktu yang terdapat dalam hasil analisis alokasi waktu yang telah disusun.

2) Penyusunan Silabus

Silabus sebagai bagian dari rencana pembelajaran. Menurut Kunandar (2007:244) silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar yang dikembangkan oleh satuan pendidikan. Agar pengembangan silabus yang dilakukan oleh setiap satuan pendidikan tetap berada dalam bingkai pengembangan kurikulum nasional, maka dalam pengembangan silabus perlu diperhatikan prinsip-prinsip pengembangannya. Menurut Mulyasa (2009:191) prinsip tersebut adalah 1) ilmiah, 2) relevan, 3) fleksibel, 4) kontinuitas, 5) konsisten, 6) memadai, 7) aktual dan kontekstual, 8) efektifitas, 9) efisien. Jadi ke sembilan prinsip-prinsip tersebut perlu diperhatikan dalam pengembangan silabus.

3) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Kunandar (2008:262) rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu

kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan melalui silabus.

Perencanaan dalam bentuk persiapan mengajar merupakan penjabaran dari setiap pokok pembahasan yang ada dalam program semester. Persiapan mengajar merupakan bentuk persiapan kongkrit untuk melaksanakan pembelajaran yang bentuknya ringkas, langkah kegiatan jelas, mudah dikuasai, dimengerti dan dipahami oleh guru.

Fungsi rencana pelaksanaan pembelajaran digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pembelajaran sehingga dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dapat lebih terarah secara efektif dan efisien. Langkah dalam pengembangan RPP menurut Mulyasa (2009: 224) adalah:

- a. mengidentifikasi dan mengelompokkan kompetensi yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran. Kompetensi yang dikembangkan harus mengandung muatan yang menjadi materi standar yang dapat diidentifikasi berdasarkan kebutuhan peserta didik, kebutuhan masyarakat, ilmu pengetahuan dan filsafat.
- b. mengembangkan materi standar. Materi standar merupakan bahan pembelajaran yang berkenaan dengan apa yang harus dipelajari oleh siswa untuk membentuk kompetensinya. Materi standar merupakan isi kurikulum yang diberikan

kepada siswa dalam proses pembelajaran. Mulyasa (2009: 225) secara umum materi standar mencakup tiga komponen utama yaitu: Ilmu pengetahuan, proses dan nilai-nilai. Guru sebagai manajer kurikulum di sekolah diharapkan dapat memiliki materi standar sesuai dengan kebutuhan, minat, kemampuan dan perkembangan siswa.

- c. menentukan metode. Penentuan metode pembelajaran erat kaitannya dengan pemilihan strategi pembelajaran yang paling efisien dan efektif dalam memberikan pengalaman belajar yang diperlukan untuk membentuk kompetensi dasar.
- d. langkah terakhir dalam pengembangan RPP adalah merencanakan penilaian. Penilaian hendaknya dilakukan berdasarkan apa yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Oleh karena itu penilaian hendaknya dilakukan berbasis kelas (PBK) , dan ujian dilakukan berbasis sekolah (SBE). Tyler dalam Mulyasa (2009: 226) mengatakan bahwa penilaian pembelajaran dimaksudkan untuk mengetahui tercapai tidaknya pembelajaran yang telah dilaksanakan yang mencakup seluruh komponen baik pembelajaran, proses maupun hasilnya.

b. Melaksanakan pembelajaran

Setelah merencanakan pembelajaran disusun dalam bentuk persiapan pembelajaran, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Usman (2005:129) menambahkan, tugas guru dalam mengajar meliputi memulai pembelajaran, mengelola kegiatan inti, mengorganisasikan waktu, siswa dan fasilitas mengajar, melaksanakan proses penilaian dan hasil belajar dan mengakhiri pembelajaran. Tugas guru dalam mengajar menurut Mulyasa (2009: 180) meliputi kegiatan membuka atau pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan melaksanakan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam kegiatan ini guru memegang peranan penting. Sebaik apapun perencanaan yang telah disusun, jika dalam pelaksanaan tidak berjalan dengan baik, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara optimal.

1) Kegiatan Pembuka

Melaksanakan pengajaran pada dasarnya adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dan lingkungan, sehingga terjadi perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Pelaksanaan pengajaran berpegang pada apa yang tertuang dalam perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Kegiatan pembuka, sebelum menyajikan pelajaran seseorang guru perlu menyampaikan bahan pengait atau apersepsi dengan cara

menghubungkan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh siswa.

Menurut Mulyasa (2009:181) mengatakan bahwa kegiatan guru dalam membuka pelajaran adalah:

- a) Menghubungkan kompetensi yang telah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disajikan.
- b) Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan garis besar materi yang akan dipelajari.
- c) Menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan tugas-tugas yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.
- d) Menggunakan media dan sumber belajar yang bervariasi sesuai dengan materi yang disajikan.
- e) Mengajukan pertanyaan, baik untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap pelajaran yang telah lalu maupun untuk menajagi kemampuan awal berkaitan dengan bahan yang akan dipelajari. Dalam hal ini guru dapat melakukan pre tes atau tes awal. Mulyasa (2009: 217) menyebutkan fungsi pre tes antara lain:
 - 1) Untuk menyiapkan peserta didik dalam proses belajar mengajar.
 - 2) Untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta didik sehubungan dengan proses pembelajaran yang dilakukan.

- 3) Untuk mengetahui kemampuan awal yang telah dimiliki oleh peserta didik.
- 4) Untuk mengetahui dari mana seharusnya proses belajar mengajar dimulai.

Jadi dengan dilakukan pre tes dapat menyiapkan siswa dalam proses belajar mengajar dan dapat mengetahui tingkat kemajuan siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukan dan mengetahui kemampuan awal terhadap pembelajaran yang akan dilakukan dan mengetahui kemampuan awal siswa.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien. Berdasarkan Permendiknas No 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Pembelajaran bahwa pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Dalam lampiran Permendiknas no 41 tahun 2007 tanggal 23 November 2007 tentang Standar Proses Untuk Pendidikan Dasar dan Menengah, kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi

a) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi yang dilakukan guru adalah:

- 1) melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber.
- 2) menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.
- 3) memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
- 4) melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- 5) memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

b) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi guru harus:

- 1) membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang

beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.

- 2) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.
- 3) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- 4) memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
- 5) memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- 6) memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.

c) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi guru harus:

- 1) memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
- 2) memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- 3) memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.

- 4) memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - a) berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.
 - b) membantu menyelesaikan masalah.
 - c) memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.
 - d) memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh.
 - e) memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

3) Kegiatan penutup

Penutup merupakan kegiatan akhir yang dilakukan guru untuk mengakhiri pembelajaran. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru menurut Mulyasa (2009:186) adalah :

a) Meninjau kembali

Dapat dilakukan dengan cara merangkum materi pokok atau menarik suatu kesimpulan yang mengacu pada kompetensi dasar dan tujuan yang telah dirumuskan.

b) Mengevaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran dan pembentukan kompetensi yang dilakukan, serta untuk mengetahui apakah kompetensi dasar dan tujuan yang telah dirumuskan dapat dicapai oleh peserta didik melalui pembelajaran.

c) Tindak lanjut

Tindak lanjut merupakan kegiatan yang harus dilakukan peserta didik setelah pembelajaran dan pembentukan kompetensi. Kegiatan ini perlu diberikan oleh guru agar terjadi pemantapan pada diri peserta didik terhadap pembentukan kompetensi dasar dan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Selain itu, menurut Mulyasa (2009:185) guru juga dapat melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
- 2) Mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan dan keefektifan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 3) Menyampaikan bahan-bahan pendalaman yang harus dipelajari dan tugas-tugas yang harus dikerjakan sesuai dengan pokok bahasan yang telah dipelajari.

- 4) Memberikan postes baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan.

c. Mengevaluasi pembelajaran

Kegiatan evaluasi berguna untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum, apakah materi yang diajarkan sudah cukup tepat, serta apakah dalam menggunakan metode mengajar sudah tepat atau belum. Semua itu akan terjawab pada kegiatan evaluasi, serta tujuan lain penilaian adalah dapat mengetahui kedudukan siswa di dalam kelas atau kelompok.

Menurut Nirwana dkk (2008:198) evaluasi pengajaran merupakan suatu proses untuk menentukan jasa, nilai atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian dan pengukuran. Sedangkan menurut Mulyasa (2003:377) evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.

Evaluasi pengajaran dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan belajar baik terhadap faktor kurikulum maupun dalam proses belajar itu sendiri. Buchori dalam Thoha (2003:18) mengemukakan beberapa langkah dalam melaksanakan evaluasi pengajaran yaitu:

- 1) Perencanaan

Dalam langkah perencanaan berisi hal-hal yang mencakup (a) perumusan tujuan evaluasi, (b) penetapan aspek-aspek yang akan diukur, (c) menetapkan metode dan bentuk

tes, (d) merencanakan waktu evaluasi, (e) melakukan uji coba tes untuk mengukur validitas dan reliabilitas.

2) Pengumpulan data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang keadaan obyek dengan menggunakan alat yang telah diujicobakan. Sudijono (2009:60) untuk pengumpulan data dapat menggunakan berbagai teknik diantaranya: (a) pengamatan, (b) wawancara, (c) angket, (d) tes hasil belajar.

3) Verifikasi data

Merupakan langkah untuk penelitian terhadap data, mana diantara data yang baik dan tidak yakni yang dapat memberikan gambaran sesungguhnya tentang keadaan individu.

4) Pengolahan data

Pengolahan data adalah langkah untuk menjadikan data lebih bermakna, sehingga dengan data itu orang dapat memperoleh beberapa gambaran yang lebih lengkap tentang keadaan peserta didik.

5) Penafsiran data

Adalah merupakan verbalisasi atau pemberian makna dari data yang telah diolah, sehingga tidak akan terjadi

penafsiran yang *overstatement* maupun penafsiran yang *understatement*.

d. Tindak Lanjut

Tindak lanjut guru terhadap evaluasi pembelajaran dapat dilaksanakan melalui dua cara, yaitu:

1) Remedial

Menurut Kunandar (2007:237) remedial berasal dari kata *remedy* yang berarti obat, memperbaiki dan menolong. Oleh karena itu, remedial berarti hal-hal yang berhubungan dengan perbaikan. Remedial merupakan suatu sistem belajar yang dilakukan berdasarkan diagnosis yang komprehensif (menyeluruh), yang dimaksudkan untuk menemukan kekurangan-kekurangan yang dialami peserta didik dalam belajar sehingga dapat mengoptimalkan prestasi belajar. Dengan kata lain, kegiatan perbaikan yang dilakukan merupakan segala usaha yang dilaksanakan untuk mengidentifikasi jenis-jenis dan sifat-sifat kesulitan belajar, menemukan faktor-faktor penyebabnya, dan kemudian mengupayakan alternatif-alternatif pemecahan masalah kesulitan belajar, baik dengan cara pencegahan maupun penyembuhan, berdasarkan data dan informasi yang lengkap dan objektif. Secara lebih rinci menurut Mukhtar (2001) tujuan remedial adalah: *Pertama*, agar siswa dapat memahami dirinya, khususnya prestasi belajarnya, dapat mengenal kelemahannya

dalam mempelajari suatu bidang studi dan juga kekuatannya. *Kedua*, agar siswa dapat memperbaiki atau mengubah cara belajar ke arah yang lebih baik. *Ketiga*, agar siswa dapat memilih materi dan fasilitas belajar secara tepat. *Keempat*, agar siswa dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan yang dapat mendorong tercapainya hasil yang lebih baik. *Kelima*, agar siswa dapat melaksanakan tugas-tugas belajar yang diberikan kepadanya, setelah ia mampu mengatasi hambatan-hambatan yang menjadi penyebab kesulitan belajarnya. Metode yang dapat dilakukan dalam remedial ini adalah metode pemberian tugas dan metode diskusi.

2) Pengayaan

Menurut Kunandar (2007:240) pengayaan adalah program pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang belajar lebih cepat. Kegiatan pengayaan dilaksanakan dengan tujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperdalam penguasaan materi pelajaran yang berkaitan dengan tugas belajar yang sedang dilaksanakan sehingga tercapai tingkat perkembangan yang optimal.

Program pengayaan dan remedial ini merupakan pelengkap dan penjabaran dari program mingguan dan harian. Melalui program ini dapat diidentifikasi modul yang perlu diulang, peserta didik yang wajib mengikuti remedial, dan yang mengikuti program pengayaan.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Tugas Guru dalam Pembelajaran

Banyak faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru, menurut Suharsimi dalam Eflidarma (2007:12) mengatakan dalam melaksanakan tugas guru dipengaruhi oleh “dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berhubungan dengan sikap, minat, kecerdasan, motivasi, disiplin, dan kepribadian guru, sementara faktor eksternal berhubungan dengan partisipasi guru dalam mengajar, inisiatif, sarana dan prasarana, iklim kerja, kemampuan kerja, dan kepemimpinan dan pengawasan kepala sekolah”. Selanjutnya Oemar (2004) mengemukakan faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas adalah insentif yang diterima, iklim sekolah, motivasi kerja, disiplin kerja, kepemimpinan/pengawasan kepala sekolah, dan sarana dan prasarana yang ada.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dikatakan bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas guru, salah satunya adalah kepemimpinan/pengawasan kepala sekolah. Oleh karena itu agar guru berhasil dalam melaksanakan tugas mengajarnya, guru tersebut harus diawasi oleh kepala sekolah dalam bekerja.

B. Pengawasan Kepala Sekolah

1. Pengertian pengawasan

Pengawasan berasal dari kata awas yang berarti mengamati, melihat, menilai dan memberikan tindak lanjut serta memberikan

pembinaan. Sedangkan menurut Siagian (2005:125) pengawasan merupakan proses pengamatan dari seluruh kegiatan organisasi guna lebih menjamin bahwa semua pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan Jonshon dalam Pidarta (2004:159) pengawasan adalah suatu fungsi sistem yang melakukan penyesuaian terhadap rencana, mengusahakan agar penyimpangan-penyimpangan tujuan sistem hanya batas-batas yang dapat di toleransi.

Lebih lanjut menurut Handoko (2005:359) “Pengawasan adalah proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai”.

Menurut Kadarman (1997:159)

Pengawasan adalah suatu upaya yang sistematis untuk menetapkan kinerja standar pada perencanaan untuk merancang sistem umpan balik, untuk membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditentukan untuk menetapkan apakah terjadi suatu penyimpangan tersebut serta untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa sumber daya perusahaan telah digunakan seefektif dan seefisien mungkin guna mencapai tujuan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa pengawasan itu adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk menjaga agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

2. Pentingnya pengawasan

Pengawasan sangat penting dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan pelaksanaan tugas guru, maka dari itu kepala sekolah harus tahu bagaimana cara atau teknik dalam melakukan pengawasan tersebut.

Menurut Siagian (2003:259) mengatakan bahwa pentingnya pengawasan berangkat dari sebuah kenyataan bahwa manusia penyelenggara kegiatan operasional merupakan makhluk yang tidak sempurna dan secara inheren memiliki keterbatasan, baik dalam arti interpretasi makna suatu rencana, kemampuan, pengetahuan maupun keterampilan. Jadi, pentingnya pengawasan dalam pencapaian tujuan adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan, selain itu pentingnya pengawasan adalah untuk mencegah tindakan yang mubazir.

3. Tujuan Pengawasan

Tujuan dari pengawasan itu sendiri adalah untuk menjaga dan mendorong agar pelaksanaan tugas pokok organisasi dapat berjalan dengan lancar dan berdaya guna. Sedangkan tujuan utama dari pengawasan itu adalah untuk menjamin agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga segala aktivitas dapat berjalan dengan lancar. Depdikbud (1994/1995:23) menjelaskan bahwa tujuan utama dilakukan pengawasan adalah untuk menjaga dan mendorong agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Selanjutnya Pidarta (2004:158) mengemukakan bahwa kegiatan mengawas atau mengontrol dilakukan dengan maksud agar (1) perilaku

ketujuan individual mereka masing-masing dan 2) agar tidak terjadi penyimpangan yang berarti antara rencana dengan pelaksanaan.

4. Fungsi pengawasan

Pengawasan dalam suatu organisasi sekolah berfungsi untuk mengukur dan memperbaiki perbuatan para guru untuk memastikan tercapainya tujuan-tujuan sekolah dan rencana-rencana yang telah disusun. Menurut Elizar Ramli dan Anisah (2003:51-53) dalam melakukan pengawasan kepala sekolah harus memeriksa seluruh kegiatan guru dari awal sampai akhir, dengan demikian fungsi pengawasan terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

a. Fungsi pengawasan dalam perencanaan

Fungsi pengawasan dalam perencanaan dapat dijadikan sebagai umpan balik untuk menyusun perencanaan selanjutnya sehingga hasil pengawasan dapat menyusun suatu perencanaan yang lebih sempurna.

b. Fungsi pengawasan dalam pengelolaan

Dengan adanya pengawasan dalam pengelolaan diharapkan masing-masing subsistem dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan, sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Pengawasan pengelolaan ini dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Rohani HM dalam Siahaan dkk (2006:4) terdapat fungsi pengawas, yaitu:

a) Mengkoordinasi semua usaha sekolah

- b) Memperlengkapi kepemimpinan sekolah
- c) Memperluas pengalaman guru-guru
- d) Menstimulasi semua usaha-usaha yang kreatif
- e) Memberikan fasilitas penilaian yang terus menerus
- f) Menganalisis situasi belajar mengajar
- g) Memberikan pengetahuan/skill setiap anggota staf dan membantu meningkatkan kemampuan mengajar guru

5. Teknik Pelaksanaan Pengawasan

Menurut Imron (2004:8-9) teknik pengawasan cenderung menggunakan dua macam teknik yaitu:

- a. Teknik langsung, yaitu di jalankan sendiri oleh atasan/pimpinan dalam memeriksa kegiatan yang berjalan.
- b. Teknik tidak langsung, yaitu pimpinan/atasan melakukan pengawasan tidak secara langsung. Tetapi pengawasan itu di awasi melalui perantara, baik secara lisan maupun berbentuk laporan.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Soewarno (1981:147) bahwa:

Pengawasan langsung adalah apabila aparat pengawasan ataupun pimpinan organisasi melakukan pemeriksaan langsung pada tempat pelaksanaan pekerjaan, baik dengan sistem inspektif, verifikatif maupun sistem investigatif. Sedangkan pengawasan tidak langsung adalah aparat pengawas/pimpinan organisasi melakukan pemeriksaan pelaksanaan pekerjaan hanya melalui laporan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, teknik pengawasan langsung merupakan pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan dengan jalan langsung mendatangi dan melakukan pemeriksaan, sehingga pimpinan dapat melihat dan menghayati sendiri bagaimana pekerjaan dan tugas yang diemban dapat dilakukan dengan sebaik mungkin, dan bila perlu kepala sekolah dapat langsung memberikan petunjuk-petunjuk untuk memperlancar jalannya proses pembelajaran. Sedangkan pengawasan tidak langsung adalah pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan dengan cara tidak langsung, dapat berupa laporan.

Meminta laporan proses pembelajaran pada guru bisa dengan dua cara yaitu secara lisan dan tulisan. Laporan secara lisan merupakan pemberian laporan dalam bentuk wawancara atau dalam diskusi-diskusi dan rapat dengan staf guru-guru.

Laporan secara tulisan merupakan suatu pertanggung jawaban kepada atasan mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan, sesuai dengan program pengajaran yang akan dilaksanakan tiap semester. Mukhneri (1997:64) mengemukakan laporan secara tulisan yaitu “laporan dari hasil pelaksanaan kegiatan yang berbentuk dokumen-dokumen”.

6. Proses Pengawasan

Pengawasan merupakan suatu kegiatan yang sistematis, karena dilakukan secara berurutan. Handoko (1995:365) mengemukakan 5 langkah proses pengawasan, yaitu: 1) penetapan standar, 2) penentuan pengukuran/pelaksanaan pengukuran, 3) pengukuran pelaksanaan

kegiatan, 4) perbandingan pelaksanaan kegiatan, dan 5) pengambilan tindakan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pengawasan meliputi: penetapan standar, pengukuran pelaksanaan kegiatan, mengadakan evaluasi, dan tindakan koreksi.

Untuk lebih jelasnya, penulis akan menguraikan satu persatu sebagai berikut:

a. Penetapan Standar

Langkah pertama yang dilakukan dalam proses pengawasan adalah menentukan standar kegiatan. Standar ini memberikan pada guru target dan spesifik yang mengharuskan mereka berusaha untuk mencapainya. Menurut Handoko (1994:363) mengartikan standar penilaian pelaksanaan pengawasan adalah “sebagai suatu satuan pengukuran yang dapat digunakan sebagai patokan untuk penilaian hasil-hasil atau ukuran untuk mencapai tujuan, sasaran dan target pelaksanaan”.

Kepala sekolah haruslah menentukan atau menetapkan standar sebelum melaksanakan pengawasan. Berdasarkan standar tersebut kemudian dilakukan penilaian. Dengan kata lain, kepala sekolah dan guru bekerja dalam menetapkan apa yang akan menjadi standar hasil terhadap pekerjaan guru tersebut.

b. Pengukuran pelaksanaan kegiatan

Setelah penentuan standar dilakukan, selanjutnya melakukan pelaksanaan kegiatan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hasil yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan serta dapat dicapai. Menurut Mukhneri (1997:123) mengemukakan bahwa “mengukur adalah tindakan untuk mengetahui atau memastikan pekerjaan atau hasil yang telah ditargetkan dapat dilaksanakan dan dicapai”.

Ada 3 waktu kepala sekolah atau pimpinan dapat melaksanakan pengukuran pengawasan terhadap kegiatan guru sebagai berikut:

a) Pengawasan pendahuluan (preventif)

Yaitu pengawasan yang dilakukan pimpinan sebelum dilaksanakan kegiatan. Menurut Manullang yang dikutip dari Mukhneri (1997:54) pengawasan preventif adalah merupakan “pengawasan permulaan yang dilakukan sebelum terjadinya penyelewengan dan kesalahan-kesalahan”. Jadi, pengawasan preventif ini dapat memantau material, manusia dan modal organisasi sehingga sumber-sumber tersebut dapat dimanfaatkan seefisien mungkin.

b) Pengawasan inproses

Yaitu pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan pada saat kegiatan sedang berlangsung yang disebut juga dengan memonitor. Memonitor pelaksanaan PBM yang dilakukan oleh guru dimaksudkan untuk melihat apakah PBM sudah berjalan dengan baik atau tidak.

c) Pengawasan respresif

Mukhneri (1997:57) berpendapat bahwa pengawasan respresif adalah “pengawasan yang dilakukan setelah pekerjaan atau kegiatan dilaksanakan”.

c. Mengadakan evaluasi

Evaluasi adalah perbandingan hasil yang dicapai dengan standar atau alat ukur yang sudah ditentukan. Evaluasi dalam pengawasan dilakukan oleh pimpinan dengan cara membandingkan antara apa hasil yang dicapai oleh pegawai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Siagian (2003:122) menjelaskan bahwa dalam pengawasan dilakukan evaluasi yang sangat berguna untuk:

1. Menemukan fakta bagaimana proses pengawasan itu dijalankan
2. Untuk apa sistem pengawasan itu dilaksanakan
3. Melihat apakah pengawasan itu membina gaya kreasi orang atau untuk menakut-nakuti.
4. Melihat apakah pengawasan itu menjadi faktor perangsang peningkatan produktivitas atau menghalangi peningkatan produktivitas.

d. Mengadakan tindak lanjut

Kegiatan ini merupakan tahap akhir dalam pengawasan. Tindakan perbaikan ini merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mengatasi kesalahan-kesalahan atau penyimpangan yang terjadi

dan disesuaikan dengan standar yang telah ditentukan. Menurut Wursanto (1983:156) “bila terjadi deviasi antara pelaksanaan pekerjaan dengan rencana, pimpinan harus melakukan tindakan koreksi”.

7. Tugas Kepala Sekolah

Pengawasan dalam satuan pendidikan meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut hasil pengawasan yang di atur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 pasal 55. Kepala Sekolah memberikan arahan tentang pelaksanaan pengawasan proses pembelajaran mencakup penyiapan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pemantauan dan supervisi proses pembelajaran

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin dan sebagai seorang pengawas harus berinteraksi dengan semua personel yang ada di sekolah dalam menjalankan tugas-tugas sekolah. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru, pegawai administrasi, pembantu umum dan dewan sekolah serta Badan Pembantu Penyelenggara Pendidikan (BP3) dengan komite sekolah. Hubungan interpersonal kepala sekolah dengan semua personal yang berlangsung di sekolah dalam rangka mempengaruhi mereka agar melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan, adalah proses kepemimpinan dan pengawasan pendidikan di sekolah. Sekolah efektif atau sekolah unggul berada dalam lapangan manajemen sekolah. Menurut Edmonds (1979) dalam Breare dkk (1989) berpendapat bahwa guru-guru memiliki kepemimpinan yang kuat dan kepala sekolah memberikan

pengawasan serta perhatian yang tinggi terhadap perbaikan mutu pengajaran.

Menurut Syafaruddin (2002:55) mengemukakan tugas kepala sekolah, yaitu:

- a. Penanggung jawab umum manajemen sekolah
- b. Menyusun rancangan anggaran perbelanjaan sekolah (RAPBS)
- c. Penanggung jawab program belajar mengajar
- d. Bertanggung jawab dalam hubungan keluar dalam semua tindakan sekolah
- e. Bertanggung jawab dalam pelaksanaan program sekolah kepada dewan sekolah dan pemerintah

8. Indikator Pengawasan

Pengawasan didalam organisasi sangat dibutuhkan untuk memastikan apa yang telah direncanakan berjalan sebagaimana mestinya. Menurut Sule (2008:317) menjelaskan “pengawasan adalah proses untuk memastikan bahwa segala aktivitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan”. Dalam organisasi dibutuhkan sistem pengawasan yang efektif yang harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu. Handoko (2009:373) mengemukakan bahwa, karakteristik pengawasan yang efektif yaitu: (1) akurat, (2) tepat waktu, (3) obyektif dan menyeluruh, (4) terpusat pada titik-titik pengawasan strategik, (5) realistic secara ekonomis, (6) realistic secara organisasional, (7) terkoordinasi

dengan aliran kerja organisasi, (8) fleksibel, (9) bersifat sebagai petunjuk dan operasional, (10) diterima para anggota organisasi.

Dengan demikian dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi indikator dari pengawasan adalah:

1) Pemantauan/ Pemeriksaan

Pengawasan adalah segala usaha atau kegiatan untuk mengetahui dan menilai kenyataan yang sebenarnya mengenai sasaran dan objek yang diperiksa. Pemeriksaan merupakan langkah pertama pelaksanaan kegiatan organisasi, sebelum menentukan apa yang harus dilakukan selanjutnya agar organisasi bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Pemeriksaan dilakukan dengan memantau/ melihat kegiatan-kegiatan dalam organisasi. Memeriksa menurut Daryanto (1997: 117) adalah “melihat dengan teliti untuk mengetahui keadaan baik tidaknya, salah benarnya dan sebagainya. Kemudian Munkheri (1997: 11) mengemukakan bahwa “pemeriksaan dilakukan terhadap setiap satuan kerja di lingkungan organisasi atau lembaga mengenai pelaksanaan program”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan merupakan suatu kegiatan melihat/ memantau dengan teliti pelaksanaan kegiatan organisasi. Yang mana kegiatan yang dapat di pantau oleh kepala sekolah yaitu :

- a. Pelaksanaan kegiatan
- b. Penggunaan biaya untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan

- c. Penggunaan fasilitas/alat-alat sarana untuk kelancaran berjalannya pelaksanaan kegiatan
- d. Penggunaan waktu pelaksanaan
- e. Mutu yang dihasilkan
- f. Sistem dan prosedur kerja

2) Penilaian

Evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk menilai kegiatan yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas kegiatan selanjutnya. Manulang (1981: 187) menyatakan bahwa “menilai dimaksudkan adalah membandingkan hasil pekerjaan bawahan dengan alat ukur atau standar yang sudah ditentukan.

Jadi evaluasi dalam pengawasan pimpinan adalah melakukan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan dengan cara mengadakan perbandingan antara kegiatan yang telah dilakukan dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, apakah terdapat penyimpangan atau kesalahan dalam bekerja. Kegiatan yang dapat di nilai berupa:

- a. Pelaksanaan kegiatan
- b. Penggunaan biaya untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan
- c. Penggunaan fasilitas/alat-alat sarana untuk kelancaran berjalannya pelaksanaan kegiatan
- d. Penggunaan waktu pelaksanaan
- e. Mutu yang dihasilkan

f. Sistem dan prosedur kerja

3) Perbaikan/ Tindak lanjut

Perbaikan atau tindak lanjut pada dasarnya dimaksudkan agar apa yang dilaksanakan pegawai dapat mencapai standar yang telah ditetapkan. Artinya tindak lanjut merupakan tindakan perbaikan yang dilakukan untuk mengatasi kesalahan-kesalahan, memperbaiki kekurangan yang ada baik itu pada kemampuan guru, sikap guru, mental guru ataupun perlengkapan yang dipergunakan. Perbaikan yang dilakukan dapat berupa:

- a. Pelaksanaan kegiatan
- b. Penggunaan biaya untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan
- c. Penggunaan fasilitas/alat-alat sarana untuk kelancaran berjalannya pelaksanaan kegiatan
- d. Penggunaan waktu pelaksanaan
- e. Mutu yang dihasilkan
- f. Sistem dan prosedur kerja

C. Hubungan pengawasan kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas guru dalam Pembelajaran

Menurut PP No 19 tahun 2005, ada tiga unsur yang berperan aktif dalam persekolahan, yaitu pengawas, kepala sekolah dan guru. Guru sebagai pelaku pembelajaran yang secara langsung berhadapan dengan para siswa di ruang kelas, dan pengawas serta kepala sekolah adalah pelaku pendidikan

didalam pelaksanaan tugas kepengawasan dan menejerial pendidikan yang meliputi tiga aspek yaitu supervisi, pengendalian dan inspeksi kependidikan.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, guru, pengawas maupun kepala sekolah, dituntut keprofesionalannya untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai tuntutan kompetensi guru, pengawas maupun kepala sekolah yang tertuang dalam Standar Nasional Pendidikan dan Permendiknas nomor 12 tahun 2007 tentang Pengawas. Guru sebagai penjamin mutu pendidikan di ruang kelas, sementara pengawas dan kepala sekolah adalah penjamin mutu pendidikan dalam wilayah yang lebih luas lagi.

Agar mutu lulusan meningkat, pengawas, kepala sekolah dan guru serta staf bekerja sama dalam mengupayakan kelancaran proses belajar sebagai upaya mengadakan perubahan yang dapat meningkatkan produktivitas sakolah. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini hendaknya melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan, baik yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pendidikan yang efektif dan efisien maupun menuju produktifitas yang bermutu.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengawasan kepala sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap proses pembelajaran yang diberikan oleh guru, serta dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi guru tersebut.

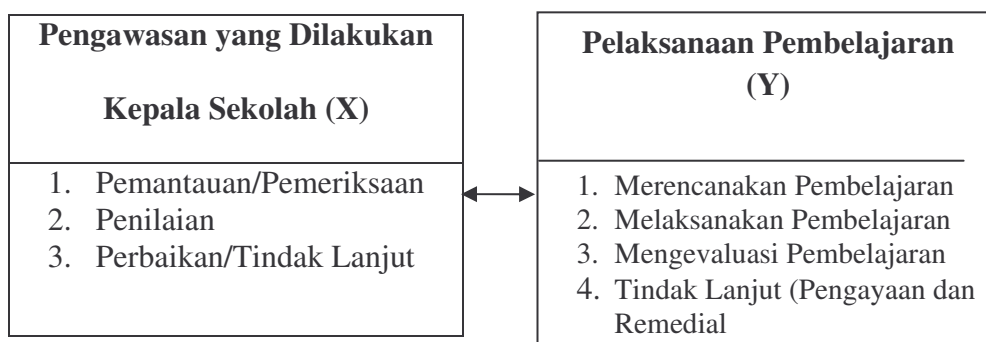
D. Kerangka Konseptual

Pengawasan adalah proses pengamatan dari seluruh kegiatan organisasi guna lebih menjamin bahwa semua pekerjaan yang sedang

dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Variabel Pengawasan Kepala Sekolah merupakan variabel bebas (X) dengan indikator : pemantauan/pemeriksaan, penilaian dan perbaikan/tindak lanjut.

Pelaksanaan tugas guru merupakan suatu proses yang harus dilaksanakan oleh seorang guru dalam menjalankan perannya sebagai pengajar. Variabel Pelaksanaan Tugas Guru dalam pembelajaran merupakan variabel terikat (Y) dengan indikator : merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran serta tindak lanjut.

Berdasarkan kajian teori, kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah tergambar pada gambar 1, yaitu sebagai berikut:



E. Hipotesis

Hipotesis yang penulis kemukakan adalah bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengawasan kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian korelasi yang melihat hubungan antar dua variabel yaitu hubungan pengawasan kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab.

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini merupakan penelitian dengan 2 (dua) variabel yaitu Pengawasan Kepala Sekolah dan Pelaksanaan tugas guru :

1. Pengawasan kepala sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pengamatan dari seluruh kegiatan organisasi guna lebih menjamin bahwa semua pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya yang terlihat dari pemantauan/pemeriksaan, penilaian dan perbaikan/tindak lanjut. Variabel Pengawasan Kepala Sekolah merupakan variabel bebas (X) dengan indikator : pemantauan/pemeriksaan, penilaian dan perbaikan/tindak lanjut.
2. Pelaksanaan tugas guru merupakan suatu proses yang harus dilaksanakan oleh seorang guru dalam menjalankan perannya sebagai pengajar dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran serta tindak lanjut. Variabel Pelaksanaan Tugas Guru sebagai pengajar merupakan variabel terikat (Y) dengan

indikator : merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran serta tindak lanjut.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2009:17) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang berstatus PNS di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar yang berjumlah 223 orang. Untuk lebih lanjutnya data tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara Area Sampling atau *Cluster Sampling*. Menurut Sukardi (2003:61) teknik kluster merupakan teknik memilih sampel lainnya dengan menggunakan prinsip probabilitas. Teknik ini memilih sampel bukan didasarkan pada individual, tetapi lebih didasarkan pada kelompok, daerah, atau kelompok subjek yang secara alami berkumpul bersama. Teknik kluster sering digunakan oleh para peneliti di lapangan yang wilayahnya mungkin luas. Dengan menggunakan teknik kluster ini, mereka lebih dapat menghemat biaya dan tenaga dalam menemui responden yang menjadi subjek atau objek penelitian.

Tabel 1. Sebaran Populasi Guru SDN Kecamatan Sungai Tarab berdasarkan strata

No	Nama Sekolah	Pendidikan		Jumlah Guru
		<S1	≥S1	
1	SDN 01 Sungai Tarab	5	4	9
2	SDN 02 Sungai Tarab	1	6	7
3	SDN 03 Sungai Tarab	1	7	8
4	SDN 05 Sungai Tarab	2	5	7
5	SDN 06 Sungai Tarab	1	6	7
6	SDN 07 Sungai tarab	1	7	8
7	SDN 09 Sungai Tarab	1	6	7
8	SDN 11 Sungai Tarab	7	-	6
9	SDN 12 Sungai Tarab	4	5	9
10	SDN 13 Sungai Tarab	3	5	8
11	SDN 14 Sungai Tarab	5	9	14
12	SDN 15 Sungai Tarab	2	6	8
13	SDN 16 Sungai Tarab	3	4	7
14	SDN 17 Sungai Tarab	5	3	8
15	SDN 18 Sungai Tarab	8	2	10
16	SDN 19 Sungai Tarab	4	4	8
17	SDN 20 Sungai Tarab	4	4	8
18	SDN 23 Sungai Tarab	6	8	14
19	SDN 25 Sungai Tarab	2	6	8
20	SDN 26 Sungai Tarab	1	9	10
21	SDN 29 Sungai Tarab	2	6	8
22	SDN 32 Sungai Tarab	6	2	8
23	SDN 33 Sungai Tarab	2	7	9
24	SDN 34 Sungai Tarab	7	1	8
25	SDN 35 Sungai Tarab	1	5	6
26	SDN 37 Sungai Tarab	3	9	11
Jumlah		87	136	223

Memilih sampel dengan menggunakan teknik kluster ini mempunyai beberapa langkah seperti berikut :

- a. Identifikasi populasi yang hendak digunakan dalam studi
- b. Tentukan besar sampel yang diinginkan
- c. Tentukan dasar logika untuk menentukan kluster
- d. Perkiraan jumlah rata-rata subjek yang ada pada setiap kluster

- e. Daftar semua subjek dalam setiap klaster dengan membagi antara jumlah sampel dengan jumlah klaster yang ada
- f. Secara random, pilih jumlah anggota sampel yang diinginkan untuk setiap klaster
- g. Jumlah sampel adalah jumlah klaster dikalikan jumlah anggota populasi per klaster

Berdasarkan teknik di atas, terlihat jumlah guru yang ada di 26 sekolah dasar Kecamatan Sungai Tarab sebanyak 223 orang, maka dengan teknik klaster ini di ambil sampel dari 8 sekolah yaitu sebanyak 75 orang. Namun karena banyaknya jumlah guru pada sekolah yang dijadikan sampel, maka dilakukan penarikan sampel dengan teknik *Stratified Proportional Random Sampling* dengan rumus *Cochran*. Teknik ini digunakan karena memberikan peluang yang sama kepada semua anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel. Proses pengambilan sampel melalui beberapa tahap yaitu mengidentifikasi populasi berdasarkan strata dan menentukan subjek yang akan dijadikan responden.

Berdasarkan pengambilan sampel dengan teknik klaster, maka sampel yang didapat terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Sebaran Sampel Guru SDN Kecamatan Sungai Tarab berdasarkan teknik klaster

No	Nama Sekolah	Pendidikan		Jumlah Guru
		<S1	≥S1	
1	SDN 01 Sungai Tarab	5	4	9
2	SDN 03 Sungai Tarab	1	7	8
3	SDN 07 Sungai tarab	1	7	8
4	SDN 12 Sungai Tarab	4	5	9
5	SDN 16 Sungai Tarab	3	4	7
6	SDN 23 Sungai Tarab	6	8	14
7	SDN 33 Sungai Tarab	2	7	9
8	SDN 37 Sungai Tarab	3	8	11
	Jumlah	25	50	75

a) Identifikasi strata

Berdasarkan pengamatan lapangan yang dilakukan pada SDN Kecamatan Sungai Tarab, maka karakteristik populasi yang dipertimbangkan dalam pengambilan sampel adalah pendidikan terakhir guru pada SDN Kecamatan Sungai Tarab. Pada umumnya pendidikan terakhir guru SDN Kecamatan Sungai Tarab adalah Lulusan Strata 1 (S1). Dengan demikian penulis mengambil strata untuk penelitian ini adalah strata pendidikan dengan karakteristik < S1 dan ≥ S1.

b) Menentukan proporsi masing-masing strata

Proporsi masing-masing strata populasi proporsi guru yang berpendidikan sebagai berikut:

$$\geq S1 = 50 \text{ orang, proporsinya } p_1 = 50 / 75 = 0,67$$

$$< S1 = 25 \text{ orang, proporsinya } q_1 = 1 - 0,67 = 0,33$$

c) Penentuan besarnya sampel

Untuk menentukan besarnya sampel digunakan rumus Cochran (1991:85) :

$$n_o = \frac{t^2 \cdot p \cdot q}{d^2} \quad \text{Rumus koreksi } n = \frac{n_o}{1 + \frac{n_o - 1}{N}}$$

Keterangan :

n_o = Besar sampel tahap pertama

t^2 = Besarnya z sesuai dengan taraf signifikan $\alpha = 0,01$ yakni $z = 1,96$

d = Besarnya kekeliruan sampel yang diperkirakan dalam hal ini adalah 1%

p = Besar proporsi kelompok dalam strata

q = $1-p$

N = Besarnya populasi yang diteliti = 68

n = Besarnya sampel

Langkah dalam menentukan besarnya sampel :

$$\begin{aligned} n_o &= \frac{t^2 \cdot p \cdot q}{d^2} \\ &= \frac{(1,96)^2 \cdot 0,67 \cdot 0,33}{(0,1)^2} \\ &= 84,9 = \mathbf{85} \end{aligned}$$

Koreksi terhadap sampel :

$$n_1 = \frac{n_o}{1 + \frac{n_o - 1}{N}}$$

$$= \frac{84,9}{1 + \frac{84,9-1}{75}}$$

$$= 40,04 = 40$$

Berdasarkan jumlah sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik *Stratified Proportional Random Sampling* dengan rumus *Cochran*, maka dapat dilihat jumlah sampelnya pada Tabel 3.

Tabel 3
Hasil Perhitungan Sampel

No.	Strata	P	Q	n ₀	N
1	Jenjang Pendidikan	0,67	0,33	85	40*

*angka ukuran sampel terpilih

Berdasarkan data di atas maka besar sampel ditetapkan menjadi 40. Dengan demikian sampel penelitian $40/75 \times 100\% = 53\%$ dari populasi.

d) Penentuan subjek penelitian

Pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak dengan teknik lotre sebanyak 53% dari masing-masing strata jumlah sampel yang terpilih setelah pembulatan bilangan dapat dilihat pada Tabel 4 :

Tabel 4.Keadaan Sampel guru SDN Kecamatan Sungai Tarab

No	Nama Sekolah	Jenjang Pendidikan	Populasi	53%	Sampel
1	SDN 01 Sungai Tarab	<S1	5	2,65	3
		≥S1	4	2,12	3
2	SDN 03 Sungai Tarab	<S1	1	0,53	1
		≥S1	7	3,71	4
3	SDN 07 Sungai tarab	<S1	1	0,53	1
		≥S1	7	3,71	4
4	SDN 12 Sungai Tarab	<S1	4	2,12	3
		≥S1	5	2,65	3
5	SDN 16 Sungai Tarab	<S1	3	1,59	2
		≥S1	4	2,12	3
6	SDN 23 Sungai Tarab	<S1	6	3,18	4
		≥S1	8	4,24	5
7	SDN 33 Sungai Tarab	<S1	2	1,06	2
		≥S1	7	3,71	4
8	SDN 37 Sungai Tarab	<S1	3	1,59	2
		≥S1	8	4,24	5
	Jumlah		75		49

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai variabel bebas (X) dengan indikator yaitu pemantauan/pemeriksaan, penilaian dan perbaikan/tindak lanjut.

Sedangkan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran sebagai variabel terikat (Y) dengan indikator yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut (Pengayaan dan Remedial).

E. Instrumen dan Sumber Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah angket. Angket bertujuan untuk memperoleh data primer yaitu segala data, fakta, informasi dan keterangan lainnya yang diperoleh untuk menguji hipotesis. Angket dalam penelitian ini disusun menggunakan skala Likert dengan alternatif jawaban, yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Bobot jawaban dari masing-masing pilihan jawaban akan diberi skor 5,4,3,2,1. Penyusunan instrumen penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap:

- a. Menentukan variabel yang akan diteliti dan indikator penelitian.
- b. Membuat kisi-kisi angket.
- c. Menyusun butir pernyataan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dari kedua variabel penelitian sesuai dengan kebutuhan yang dibuat dengan berpedoman pada indikator masing-masing variabel.

d. Melakukan uji coba angket

Uji coba angket dimaksud untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

1) Validitas

Uji coba validitas menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Spearman dalam Suharsimi (2006: 278) yaitu:

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

keterangan:

rho = korelasi validitas yang dicari

$\sum D$ = jumlah beda (rank total-rank maksimal)

N = jumlah sampel

Dari hasil perhitungan untuk angket pengawasan kepala sekolah diperoleh $Rho = 0,93$ dan untuk angket pelaksanaan pembelajaran diperoleh $Rho = 0,95$ sedangkan taraf kepercayaan 95% dengan $N = 15$ adalah 0,514 karena r hitung $>$ r tabel, instrumen kedua variabel ini adalah **valid**.

2) Reliabilitas

Untuk mencari reliabilitas data diolah menggunakan rumus Alpha Cronbach yang dikemukakan oleh Suharsimi (2006:196) yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

$$\begin{aligned} \sum -\sigma^2 i &= \text{jumlah varian butir} \\ \sigma^2 t &= \text{varian total} \\ n &= \text{jumlah butir} \end{aligned}$$

Hasil perhitungan reliabilitas dengan cara menggunakan rumus Alpha untuk variabel pengawasan kepala sekolah diperoleh $r_{\text{hasil}} = 0,869$ dan variabel pelaksanaan pembelajaran diperoleh $r_{\text{hasil}} = 0,981$ dimana r_{tabel} dengan $N = 15$ pada taraf kepercayaan $95\% = 0,514$. Karena hasil uji coba memperhatikan $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen penelitian tersebut **Reliabel**.

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara langsung di tempat penelitian yaitu SDN Kecamatan Sungai Tarab. Angket disebarakan kepada guru menjadi sampel penelitian yakni sebanyak 49 orang. Langkah-langkah yang ditempuh adalah menemui responden secara langsung, menyerahkan instrumen dan mengumpulkan kembali setelah diisi.

G. Teknik Analisis Data

Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi.

Adapun langkah-langkah dalam analisis ini data ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengecekan angket yang terkumpul.
- b. Pemberian skor

Setiap butir angket yang disebarakan, ada lima alternatif jawaban. Butir angket yang positif untuk jawaban selalu (SL) diberi skor 5, sering (SR) diberi skor 4, kadang-kadang (KD) diberi skor 3, jarang (JR) diberi skor 2

dan untuk alternatif jawaban tidak pernah (TP) diberi skor 1. Sedangkan untuk butir angket negatif alternatif jawaban selalu (SL) diberi skor 1, sering (SR) diberi skor 2, kadang-kadang (KD) diberi skor 3, jarang (JR) diberi skor 4 dan untuk alternatif jawaban tidak pernah (TP) diberi skor 5.

- c. Data yang telah diberi skor disubstitusikan ke dalam rekapitulasi data masing-masing variabel.
- d. Membuat distribusi frekuensi ke dalam rekapitulasi data masing-masing variabel.
- e. Membuat distribusi frekuensi skor tiap-tiap variabel serta mencari rata-rata skor (mean), modus, dan standar deviasi (SD) guna mendapatkan gambaran tentang pengawasan kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran.
- f. Menafsirkan pengawasan kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran secara kualitatif, dengan cara:
 - 1) Membandingkan rata-rata skor (mean) dengan skor, maksimal dikali 100% untuk masing-masing variabel. Sesudah itu digunakan kriteria (Nana:1989:146) sebagai berikut:

Persentase		interpretasi
90 – 100%	=	sangat baik
80 – 89%	=	baik
65 – 79%	=	cukup baik
55 – 64%	=	kurang baik
0 – 54%	=	sangat kurang

- 2) Uji normalitas pengawasan kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran dengan chi kuadrat. Suharsimi (1989:386-387) mengemukakan bahwa:

Di dalam analisis chi-kuadrat dikenal adanya dua macam frekuensi yaitu:

- a) Frekuensi yang ada menurut kenyataan, disebut sebagai frekuensi yang diobservasi. Diberi simbol **fo** singkatan dari **frekuensi observasi**.
- b) Frekuensi yang merupakan hasil hitungan, sesuai dengan yang ideal atau yang sesuai dengan teoritiknya, disebut sebagai frekuensi harapan, diberi simbol **fh**, singkatan dari **frekuensi yang diharapkan**.

Untuk menguji perbedaan frekuensi digunakan rumus Chi kuadrat

yakni:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

keterangan:

χ^2 = harga chi-kuadrat yang dicari

fo = frekuensi yang ada (frekuensi observasi atau frekuensi sesuai dengan keadaan)

fh = frekuensi yang diaharapkan, sesuai dengan teori

- 3) Menghitung koefisien korelasi variabel X dan variabel Y untuk mengetahui hubungan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* (Suharsimi, 2006:274) yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Di mana:

r_{xy} = nilai koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = skor nilai variabel X

Y = skor nilai variabel Y

N = jumlah sampel yang digunakan

- 4) Menghitung keberartian korelasi dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Nana (1989: 149) yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}S$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

t = keberartian korelasi

Suatu koefisien korelasi dipandang signifikan kalau harga t hasil perhitungan > dari harga t pada tabel distribusi t.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada Bab ini akan diinformasikan data tentang pengawasan kepala sekolah dan pelaksanaan pembelajaran, serta hubungan pengawasan kepala sekolah dengan pelaksanaan pembelajaran. Deskripsi data tersebut dapat diperinci sebagai berikut.

1. Deskripsi Data Pengawasan

Skor yang diperoleh dari responden untuk variabel pengawasan yaitu 150 skor tertinggi dan 30 skor terendah. Skor maksimal pada variabel pengawasan kepala sekolah adalah 140 dan skor minimal 109. Dari hasil pengolahan data diperoleh skor rata-rata (Mean) = 122,49 Median = 126,85, Modus = 135,57 dan standar Deviasi = 8,47 (secara lengkap pengolahan data yang dilakukan terdapat pada lampiran 9).

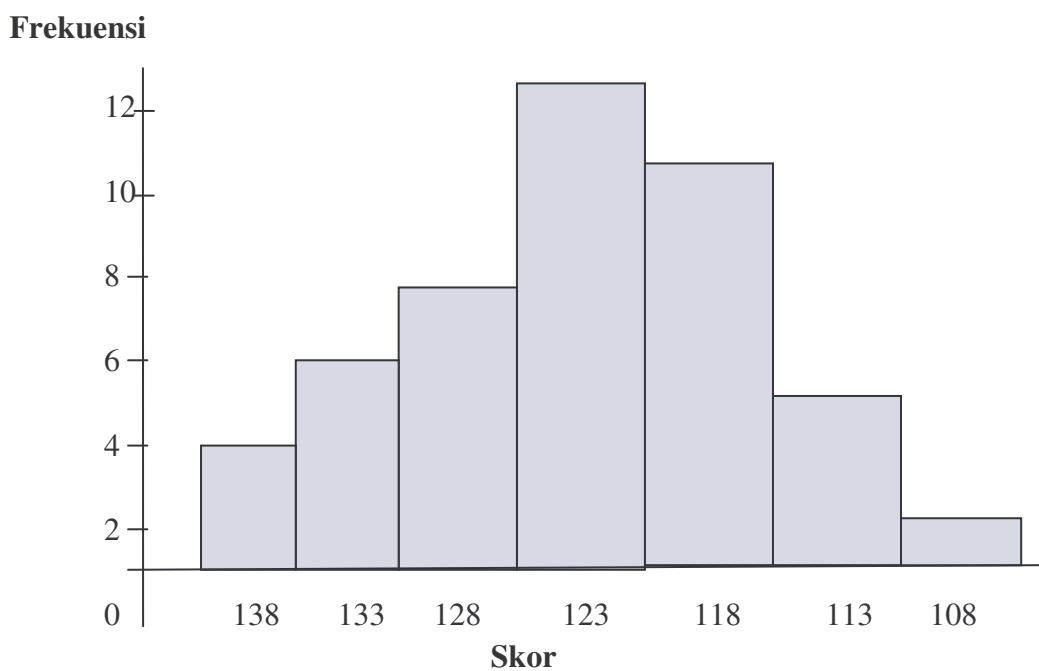
Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi skor variabel pengawasan kepala sekolah (X) dapat dilihat pada tabel 5 dan gambar 2.

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Skor Variabel pengawasan kepala sekolah

Kelas Interval	F	% Frekuensi	Frekuensi relatif
136-140	4	8,16%	36,72%
131-135	6	12,24%	
126-130	8	16,32%	
121-125	13	26,53%	26,53%
116-120	11	22,45%	36,73%
111-115	5	10,20%	
106-110	2	4,08%	
Jumlah	49	100%	

Frekuensi di bagi jumlah sampel di kali 100 (mencari f relatif)

Gambar 2. Histogram Frekuensi Skor Variabel Pengawasan Kepala sekolah di SDN Kecamatan Sungai Tarab



Berdasarkan tabel 5 dan histogram tersebut, menyatakan bahwa pengawasan kepala sekolah di SDN Kecamatan Sungai Tarab sebanyak 36,72% di atas skor rata-rata, sedangkan sebanyak 36,73% menyatakan bahwa pengawasan kepala sekolah berada di bawah skor rata-rata.

Berdasarkan pengolahan data angket pengawasan kepala sekolah (X) dengan cara membandingkan skor rata-rata (mean) dengan skor maksimal dikali 100% dapat diketahui hasil penelitian secara kualitatif mengenai pengawasan kepala sekolah di SDN Kecamatan Sungai Tarab adalah

$$= \frac{122,49}{150} \times 100\% = 81,66 \%$$

2. Deskripsi Data Pelaksanaan Pembelajaran

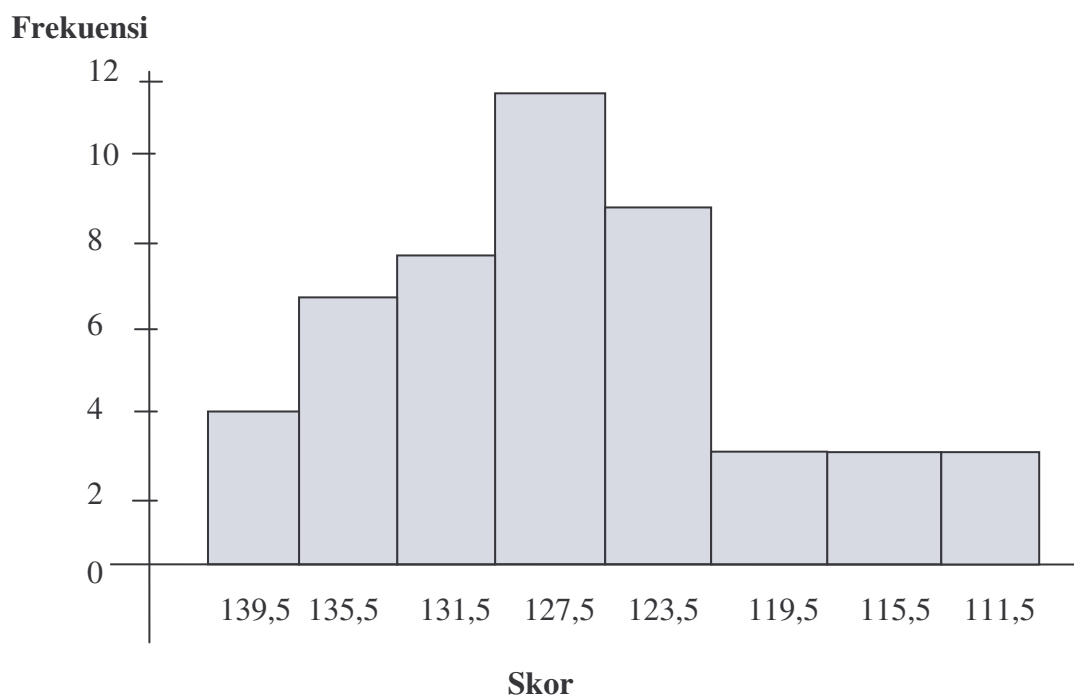
Skor tertinggi yang diperoleh dari responden untuk variabel pelaksanaan pembelajaran yaitu 180 skor terendah 36. Skor maksimal pada variabel pelaksanaan pembelajaran adalah 140 dan skor minimal 111.

Dari hasil pengolahan data diperoleh skor rata-rata (mean) = 127,34, Median = 131, Modus = 138,32 dan standar Deviasi = 7,41 (secara lengkap pengolahan data yang dilakukan terdapat pada lampiran 9). Adapun distribusi frekuensi dan grafik data tersebut dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Skor Pelaksanaan Pembelajaran

Kelas Interval	F	Frekuensi	Frekuensi relatif
138 -141	4	8,16%	38,77%
134 – 137	7	14,28%	
130 - 133	8	16,33%	
126- 129	12	24,49%	24,49%
122 – 125	9	18,37%	36,73
118 - 121	3	6,12%	
114 - 117	3	6,12%	
110 - 113	3	6,12%	
Jumlah	49		100%

Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pelaksanaan Tugas Guru dalam Pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab



Berdasarkan tabel 6 dan histogram di atas, menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab 38,77% di atas rata-rata, sedangkan sebanyak 36,73 % di bawah rata-rata.

Berdasarkan pengolahan data angket pelaksanaan pembelajaran dengan cara membandingkan skor rata-rata (mean) dengan skor maksimal dikali 100% dapat diketahui hasil penelitian secara kualitatif mengenai pelaksanaan pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai adalah

$$\frac{127,34}{180} \times 100\% = 70,74\%$$

Hasil perhitungan kedua variabel penelitian secara lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 7 :

Tabel 7
Tafsiran Rata-rata Variabel Penelitian

No	Variabel yang diteliti	Mean	SkorMaks	Skor yang diperoleh	Penafsiran
1	Pengawasan	122,49	150	81,66%	Baik
2	Pelaksanaan Tugas Guru dalam Pembelajaran	127,34	180	70,74%	Cukup baik

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pengawasan di SDN Kecamatan Sungai Tarab berada pada kategori baik. Begitu juga pelaksanaan pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab berada pada kategori cukup baik.

B. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah “terdapat hubungan yang signifikan antara pengawasan kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab”. Untuk menguji hipotesis ini dilakukan analisis korelasi pada skor pengawasan dan skor pelaksanaan tugas guru dengan menggunakan rumus korelasi. Rangkuman hasil analisis korelasi dapat dilihat pada Tabel 8 dan perhitungan pada lampiran 9.

Tabel 8

Pengujian Koefisien Korelasi dan Keberartian Korelasi Variabel X dan Y dengan Tabel Uji r dan Tabel Uji t

KoefisienKorelasi (r)	r tabel	KeberartianKorelasi (t)	t tabel
0,661	0,364	6,04	2,42

Hasil perhitungan pada tabel 7 menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara pengawasan kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran adalah signifikan yaitu $r_{hitung} = 0,661 > r_{tabel} = 0,364$ pada taraf kepercayaan 99%. Pada keberartian korelasi juga terdapat hubungan yang signifikan antara pengawasan kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran yaitu $t_{hitung} = 6,04 > t_{tabel} = 2,42$ pada taraf kepercayaan 99%. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima dalam taraf kepercayaan 99%. Maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang berarti

antara pengawasan kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab.

C. Pembahasan

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam kajian teori pada penelitian ini dinyatakan bahwa pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah pengawasan kepala sekolah. Hasil pengolahan data pada penelitian ini menemukan bahwa pengawasan kepala sekolah mempunyai hubungan yang signifikan dengan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab pada taraf signifikansi 99% dengan koefisien korelasi $r = 0,661$ dan keberartian korelasi $t = 6,04$ dengan menggunakan uji t.

Untuk lebih jelasnya berikut ini akan diuraikan pembahasan masing-masing variabel.

1. Pengawasan Kepala Sekolah

Berdasarkan data yang diperoleh dari tingkat pencapaian responden variabel pengawasan kepala sekolah di SDN Kecamatan Sungai Tarab, dengan cara membandingkan skor rata-rata (*mean*) dengan skor maksimal dikali 100%, dapat diketahui penilaian secara kualitatif mengenai pengawasan, yaitu berada pada kategori baik (**81,66%** dari skor ideal).

Pengawasan kepala sekolah perlu ditingkatkan dengan maksud agar semua guru dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik lagi. Ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan lagi pemeriksaan/pemantauan

terhadap proses pembelajaran, memberikan penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memberikan tindak lanjut terhadap proses pembelajaran yang masih belum optimal.

2. Pelaksanaan Tugas Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan data yang diperoleh dari tingkat pencapaian responden variabel pelaksanaan pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab, dengan cara membandingkan skor rata-rata (*mean*) dengan skor maksimal dikali 100%, dapat diketahui penilaian secara kualitatif mengenai pelaksanaan pembelajaran, yaitu berada pada kategori cukup baik (70,74% dari skor ideal).

Hasil analisis data berdasarkan strata pendidikan diketahui bahwa rata-rata skor untuk guru yang pendidikannya \geq SI lebih tinggi dibandingkan rata-rata skor guru $<$ SI. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran jenjang pendidikan \geq SI lebih tinggi dari pada pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran $<$ SI. Hal ini disebabkan karena guru yang jenjang pendidikannya \geq SI memiliki skill yang lebih dalam menjalani pekerjaannya.

Pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran dapat ditingkatkan dengan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran serta tindak lanjut yang lebih baik lagi. Sehingga tugas yang dilaksanakan lebih baik lagi. Terlebih pada kegiatan tindak lanjut pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

3. Hubungan Pengawasan Kepala Sekolah dengan Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisa data diperoleh $r_{hitung} = 0,661 > r_{tabel} 0,364$ pada taraf kepercayaan 99%. Dengan melakukan pengujian hipotesis diketahui bahwa terdapat hubungan yang berarti antara pengawasan kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarabyaitu dengan pengujian keberartian hubungan pengawasan dengan pelaksanaan pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab dilakukan dengan melakukan uji t. Hasil pengujian juga membuktikan keberartian hubungan tersebut dengan diperolehnya $t_{hitung} 6,04$ sedangkan $t_{tabel} 2,42$ pada taraf kepercayaan 99%. Berarti semakin baik pengawasan kepala sekolah di SDN Kecamatan Sungai Tarab maka pelaksanaan pembelajaran pun akan semakin meningkat.

Hasil pembuktian ini didukung oleh pendapat PP No 19 tahun 2005, ada tiga unsur yang berperan aktif dalam persekolahan, yaitu pengawas, kepala sekolah dan guru. Guru sebagai pelaku pembelajaran yang secara langsung berhadapan dengan para siswa di ruang kelas, dan pengawas serta kepala sekolah adalah pelaku pendidikan didalam pelaksanaan tugas kepengawasan dan menejerial pendidikan yang meliputi tiga aspek yaitu supervisi, pengendalian dan inspeksi kependidikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang Hubungan Pengawasan Kepala Sekolah dengan Pelaksanaan Tugas Guru dalam Pembelajaran Pada SDN Kecamatan Sungai Tarab, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengawasan kepala sekolah di SDN Kecamatan Sungai Tarab berada pada kategori baik dengan skor yang diperoleh 81,66 %.
2. Pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab pada kategori cukup baik dengan skor yang diperoleh 70,74 %.
3. Terdapat hubungan yang berarti antara Pengawasan Kepala sekolah dengan Pelaksanaan Tugas Guru dalam Pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab. Besarnya koefisien korelasi yang diperoleh $r = 0,661$ pada taraf kepercayaan 99% dan besarnya keberartian korelasi yang diperoleh $t = 6,04$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan saran berikut ini :

1. Berdasarkan hasil penelitian pengawasan kepala sekolah di SDN Kecamatan Sungai Tarab berada pada kategori baik. Untuk itu pengawasan kepala sekolah perlu ditingkatkan lagi agar menjadi lebih baik dengan cara meningkatkan pemeriksaan/pemantauan, penilaian dan

pemberian tindak lanjut terhadap pelaksanaan tugas guru dalam melaksanakan tugasnya.

2. Guru-guru di SDN Kecamatan Sungai Tarab diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan tugasnya dengan lebih baik. Untuk itu diharapkan perlunya pembinaan terhadap guru dalam meningkatkan pelaksanaan tugasnya dengan cara meningkatkan lagi kegiatan dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran serta tindak lanjut.
3. Karena terdapat hubungan yang positif antara pengawasan kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas dalam pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab, maka diharapkan pada kepala sekolah untuk dapat meningkatkan pengawasannya, sehingga dapat meningkatkan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran sehingga lebih baik lagi. Dengan cara meningkatkan pengawasan kepala sekolah, maka pelaksanaan pembelajaran itu dapat berjalan semaksimal mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 1992. *Supervisi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dharma, Agus. 2004. *Manajemen Supervisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Depdikbud. 1995. *Pelaksanaan Pembelajaran*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. 1997. *Pelaksanaan Pembelajaran*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Elizar ramli dan Anisah. 2003. *Bahan Ajar Profesionalisasi AIP*. Padang: UNP
- Handoko, T, Hani. 2003. *Manajemen Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Handoko, T. Hani. (2009). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Kadarman. AM. 1997. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Manullang. (1981). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mulyono, Mauled. 1993. *Penerapan Produktivitas Dalam Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muchneri. 1997. *Pengawasan IKIP Padang*. Padang: Laboratorium Manajemen.
- Mulyasa. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 1981. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Api.

- Nawawi, Hadari dan Martina Nawawi. 1994. *Ilmu Administrasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nirwana, dkk. 2008. *Bahan Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Padang : UNP.
- Pidarta, Made. 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Pembelajaran.
- Rivai M. Moh. 1983. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Jilid 2*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2000. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, Sondang. P. 2003. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, Sondang. P. 2005. *Fungsi-fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siahaan, Amirudin. dkk. 2006. *Manajemen Pengawas Pendidikan*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Suhardan, dkk. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2000. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabet.
- Sule, Ernie Tisnawati. (2008). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prenada Media.
- Suryosubroto. 2000. *Proses Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafaruddin. 2002. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo
- Thoha, M. Chabib. 2003. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Undang-undang No.14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- User, Usman. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahjosumijo. 2008. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul : Hubungan Pengawasan Kepala Sekolah dengan Pelaksanaan Tugas

Guru dalam Pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab

Variabel	Indikator	Jumlah Item/Soal	No.item
Pengawasan Kepala Sekolah (X)	1. Memantau/memeriksa	10	1-10
	2. Menilai	7	11-17
	3. Menindak lanjuti/perbaiki	13	18-30
Pelaksanaan Pembelajaran (Y)	1. Perencanaan pembelajaran	12	1-12
	2. Pelaksanaan pembelajaran	13	13-25
	3. Evaluasi pembelajaran	8	26-33
	4. Tindak lanjut/perbaiki	3	34-36

Lampiran 2**PENGANTAR ANGKET PENELITIAN**

Dengan hormat, terlebih dahulu saya mendoakan semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat selalu dan sukses menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Dalam kesibukan Bapak/Ibu dalam melaksanakan tugas sehari-hari, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu meluangkan sedikit waktu untuk dapat mengisi angket penelitian ini (terlampir). Angket yang akan saya berikan kepada Bapak/Ibu ini bertujuan untuk memperoleh informasi atau data tentang “ Hubungan Pengawasan Kepala sekolah dengan Pelaksanaan Tugas Guru dalam Pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab ” yang nantinya dipergunakan sebagai bahan untuk menyusun skripsi.

Data atau informasi yang diperoleh semata-mata untuk kepentingan pengelolaan pendidikan di masa datang dan tidak ada maksud lain yang dapat merugikan Bapak/Ibu. Oleh sebab itu sudilah kiranya Bapak/Ibu memberikan informasi yang sesungguhnya sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu temui, alami, rasakan dan ketahui. Selanjutnya data atau informasi yang Bapak/Ibu berikan akan dijaga kerahasiaannya

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, terlebih dahulu saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Amelia Rahmi
NIM 03915

Lampiran 3

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Angket ini dibuat dalam bentuk pernyataan dengan 5 (lima) alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP).

Kepada Bapak/Ibu diminta untuk memilih salah satu jawaban yang dianggap cocok dengan memberi tanda (√) pada kolom yang disediakan.

Contoh:

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Kepala sekolah memeriksa rencana pelaksanaan pembelajaran yang Bapak/Ibu buat sebelum melaksanakan tugas		√			

Lampiran 4

ANGKET PENELITIAN

JUDUL : Hubungan Pengawasan Kepala sekolah dengan Pelaksanaan Tugas Guru dalam Pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab

1. Pengawasan Kepala sekolah (X)

No	PERNYATAAN	SL	SR	KD	JR	TP
1	Kepala sekolah memeriksa rencana pelaksanaan pembelajaran yang Bapak/Ibu buat sebelum melaksanakan tugas					
2	Kepala sekolah menanyakan kesiapan atau kemampuan Bapak/Ibu dalam melaksanakan tugas					
3	Kepala sekolah memantau kesiapan fasilitas pendukung yang Bapak/Ibu perlukan dalam melaksanakan pembelajaran					
4	Kepala sekolah memantau disiplin waktu Bapak/Ibu dalam melaksanakan tugas pembelajaran					
5	Kepala sekolah mengecek pemanfaatan fasilitas/peralatan pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan dalam melaksanakan tugas					
6	Kepala sekolah mencari jalan keluar bila fasilitas pembelajaran yang Bapak/Ibu perlukan tidak tersedia seperti yang dibutuhkan					
7	Kepala sekolah memantau prosedur/mechanisme kerja yang Bapak/Ibu laksanakan					
8	Kepala sekolah memeriksa hasil kerja Bapak/Ibu dengan teliti					
9	Kepala sekolah memantau dana yang dialokasikan pada Bapak/Ibu dalam pelaksanaan kegiatan					
10	Kepala sekolah mengoreksi setiap kesalahan yang Bapak/Ibu lakukan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan baik					

11	Kepala sekolah menilai apakah rencana kerja yang Bapak/Ibu buat sudah sesuai dengan yang diharapkan					
12	Kepala sekolah memberitahu bila ada persiapan kerja Bapak/Ibu yang belum mencukupi atau memuaskan					
13	Kepala sekolah menilai efisiensi kerja Bapak/Ibu dalam melaksanakan tugas					
14	Kepala sekolah menilai kesesuaian hasil kerja Bapak/Ibu dengan standar yang dicapai					
15	Kepala sekolah menilai kualitas kerja Bapak/Ibu dari berbagai aspek secara efektif dan efisien					
16	Kepala sekolah memantau hasil pekerjaan Bapak/Ibu melalui laporan tertulis					
17	Kepala sekolah menilai apakah laporan Bapak/Ibu buat sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan					
18	Kepala sekolah mengoreksi bila ada kesalahan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang Bapak/Ibu buat					
19	Kepala sekolah memberi pengarahan/bimbingan bila Bapak/Ibu merasa kurang siap untuk melakukan pembelajaran					
20	Kepala sekolah menghargai bila rencana/persiapan pembelajaran yang Bapak/Ibu buat dilaksanakan dengan baik					
21	Kepala sekolah mengoreksi hasil pelaksanaan pembelajaran Bapak/Ibu melalui laporan lisan					
22	Kepala sekolah menegur Bapak/Ibu secara langsung/tidak langsung bila pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan					
23	Kepala sekolah memberi bimbingan kepada Bapak/Ibu agar selanjutnya dapat mengajar lebih efektif lagi					

24	Kepala sekolah menilai kelengkapan isi rencana pelaksanaan pembelajaran yang Bapak/Ibu sampaikan					
25	Kepala sekolah mengoreksi bila ada kesalahan dalam pembuatan silabus atau rencana pelaksanaan pembelajaran yang Bapak/Ibu buat.					
26	Kepala sekolah memberikan bimbingan bila Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran					
27	Kepala sekolah memberikan penghargaan jika Bapak/Ibu berprestasi dalam melakukan tugas					
28	Kepala sekolah memberi penghargaan bila Bapak/Ibu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan baik.					
29	Kepala sekolah memberikan saran untuk memperbaiki hal-hal yang dinilai kurang tepat dalam pelaksanaan tugas pembelajaran					
30	Kepala sekolah memberikan bimbingan kepada Bapak/Ibu secara menyeluruh agar terjalin kerjasama yang baik dalam pelaksanaan tugas					

2. Pelaksanaan Pembelajaran (Y)

No	PERNYATAAN	SL	SR	KD	JR	TP
1	Bapak/Ibu menyusun program tahunan sekali dalam setahun setiap tahun ajaran baru					
2	Bapak/Ibu mencantumkan alokasi waktu dalam membuat program tahunan					
3	Bapak/Ibu membuat program semester berpedoman pada program tahunan yang telah dibuat					
4	Bapak/Ibu menetapkan jumlah jam pelajaran pada setiap materi berdasarkan kalender pendidikan dalam menyusun program semester					

5	Bapak/Ibu mengembangkan silabus mata pelajaran sesuai dengan panduan yang ada					
6	Bapak/Ibu mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam pengembangan silabus					
7	Dalam membuat silabus Bapak/Ibu mencantumkan sumber/alat belajar yang akan digunakan					
8	Dalam membuat silabus Bapak/Ibu mencantumkan penilaian yang akan dilaksanakan					
9	Bapak/Ibu membuat identitas mata pelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran					
10	Bapak/Ibu merumuskan tujuan pembelajaran dalam RPP					
11	Dalam RPP yang Bapak/Ibu buat tergambar jelas indikator yang akan dicapai					
12	Dalam membuat RPP Bapak/Ibu menetapkan kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dalam pembelajaran					
13	Bapak/Ibu mengecek kehadiran siswa pada awal masuk kelas					
14	Bapak/Ibu menguraikan secara rinci langkah-langkah kegiatan dalam skenario pembelajaran					
15	Dalam membuka pembelajaran Bapak/Ibu menghubungkan kompetensi yang dimiliki siswa dengan materi yang akan diajarkan					
16	Bapak/Ibu menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa saat memulai pelajaran baru					
17	Bapak/Ibu melakukan apersepsi sebelum pengajaran dimulai					
18	Bapak/Ibu dapat membahas materi pembelajaran setiap kali pertemuan dengan tuntas					
19	Dalam menyampaikan materi Bapak/Ibu memberikan contoh-contoh nyata					
20	Bapak/Ibu menggunakan metode yang bervariasi dalam menyajikan materi					

21	Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran dalam menyajikan materi					
22	Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran lalu yang belum dikuasai					
23	Bapak/Ibu memberikan penguatan kepada siswa dalam proses pembelajaran					
24	Bapak/Ibu meminta siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan pada akhir pembelajaran					
25	Bapak/Ibu memberikan tugas pada siswa sesuai dengan materi pelajaran					
26	Bapak/Ibu membuat kisi-kisi soal sebagai pedoman menyusun alat evaluasi pembelajaran					
27	Bapak/Ibu membuat kisi-kisi untuk setiap pokok bahasan					
28	Bapak/Ibu membuat soal berdasarkan kisi-kisi materi pelajaran					
29	Bapak/Ibu membuat soal untuk melakukan evaluasi pembelajaran					
30	Bapak/Ibu melaksanakan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sekolah					
31	Bapak/Ibu melakukan pengolahan data setelah melakukan evaluasi kepada siswa					
32	Bapak/Ibu berusaha memberikan penilaian secara objektif kepada siswa					
33	Bapak/Ibu memberikan laporan penilaian hasil belajar siswa kepada kepala sekolah					
34	Bapak/Ibu memberikan interpretasi data terhadap hasil pengolahan evaluasi					
35	Bapak/Ibu memberikan remedial pada setiap kompetensi dasar bagi siswa yang belum mencapai KKM					
36	Bapak/Ibu memberikan tugas pengayaan pada siswa yang cepat dalam belajar					

lampiran 5

Analisa Hasil Uji Coba Angket Penelitian
Hubungan Pengawasan Kepala Sekolah dengan Pelaksanaan Tugas Guru dalam Pembelajaran

Variabel X (Pengawasan Kepala sekolah)

No	Nama	Nomor Item																														Skor	Skor Max	Total	Kuadrat Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	A	5	4	5	3	3	3	3	2	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	5	4	4	3	5	123	60	183	15129
2	B	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	4	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	84	44	128	7056
3	C	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	4	5	5	4	3	3	2	2	4	2	2	3	96	30	126	9216
4	D	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	101	10	111	10201
5	E	5	3	5	5	5	2	3	5	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	3	5	5	4	1	5	124	85	209	15376
6	F	2	1	3	1	5	1	4	5	5	5	4	5	3	5	2	4	2	5	1	5	1	3	3	1	3	3	2	3	5	3	95	50	145	9025
7	G	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	126	60	186	15876
8	H	2	3	2	5	5	2	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	131	110	241	17161
9	I	2	4	3	5	5	2	3	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	130	100	230	16900
10	J	5	3	3	4	2	2	4	2	5	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	5	89	15	104	7921
11	K	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	1	4	3	3	3	4	5	2	5	4	5	110	25	135	12100
12	L	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	117	15	132	13689
13	M	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	2	5	3	2	3	4	4	4	2	4	107	5	112	11449
14	N	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	1	5	1	5	1	1	1	1	5	4	5	5	2	113	65	178	12769
15	O	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	2	4	4	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	4	3	5	100	15	115	10000
	x	58	55	59	60	62	44	55	57	64	60	59	59	53	60	48	51	55	49	54	50	55	53	50	44	45	59	56	60	51	61	1646	689	2335	183868
	x ²	246	215	245	254	268	144	205	229	280	252	247	245	195	256	170	197	221	185	228	202	225	209	186	144	147	257	224	254	197	267				
	Varians	1.45	0.89	0.86	0.93	0.78	1.00	0.22	0.83	0.46	0.80	1.00	0.86	0.52	1.07	1.09	1.57	1.29	1.66	2.24	2.36	1.56	1.45	1.29	1.00	0.80	1.66	1.00	0.93	1.57	1.26	34.39			

Analisa Hasil Uji Coba Angket Penelitian
Hubungan Pengawasan Kepala Sekolah dengan Pelaksanaan Tugas Guru dalam Pembelajaran

Variabel Y (Pelaksanaan Pembelajaran)

No	Nama	Nomor Item																																			Skor	Skor Max	Total	Kuadrat Skor		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35					36	
1	A	4	4	4	4	4	5	3	5	3	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	138	25	163	19044		
2	B	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	5	4	3	1	1	4	4	1	1	3	2	1	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	89	5	94	7921	
3	C	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	5	4	3	4	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	4	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	4	103	10	113	10609	
4	D	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	118	56	174	13924	
5	E	5	3	3	3	5	4	5	4	1	4	4	3	5	3	3	2	3	3	1	2	3	2	4	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	3	3	4	126	60	186	15876	
6	F	4	5	2	5	3	3	3	5	4	3	2	5	1	1	5	1	5	4	3	4	4	2	3	4	2	3	3	5	4	3	5	1	5	2	1	2	117	45	162	13689	
7	G	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	132	10	142	17424	
8	H	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	152	75	227	23104
9	I	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	155	70	225	24025	
10	J	2	3	2	2	4	4	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	98	24	122	9604	
11	K	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	1	3	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	5	4	141	55	196	19881	
12	L	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	126	10	136	15876	
13	M	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	2	4	4	2	4	4	4	4	5	4	3	2	4	4	2	137	25	162	18769	
14	N	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	3	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	4	5	4	5	5	4	3	2	3	5	2	150	85	235	22500	
15	O	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	1	3	5	4	2	3	4	5	133	10	143	17689	
	x	59	59	55	55	60	60	52	58	51	51	59	62	53	49	50	52	57	54	47	51	54	41	49	56	57	58	58	58	58	49	59	51	51	47	53	50	1893	565	1775	249935	
	x ²	245	241	219	211	248	252	194	232	187	183	245	264	201	175	182	202	227	210	179	193	206	133	177	224	229	230	232	238	242	183	245	197	197	157	207	182					
	Varians	0.86	0.60	1.16	0.62	0.53	0.80	0.92	0.52	0.91	0.64	0.86	0.52	0.92	1.00	1.02	1.45	0.69	1.04	2.12	1.31	0.77	1.40	1.13	1.00	0.83	0.38	0.52	0.92	1.18	1.53	0.86	1.57	1.57	0.65	1.32	1.02	35.10				

Lampiran 6

ANALISIS UJI COBA ANGKET

A. Uji Validitas dengan Rumus Rho Spearmen atau Tata Jenjang

1. Pengawasan Kepala Sekolah

Mencari validitas instrumen pengawasan kepala sekolah dengan menggunakan rumus Rho Spearman atau tata jenjang sebagai berikut:

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Tabel Pembantu Penggunaan Rumus untuk Validitas Angket

Variabel Pengawasan Kepala Sekolah

Responden	Skor Max	Total	Rank Skor	Rank Total	D	D ²
1	60	183	5,5	5	0,5	0,25
2	44	128	8	10	-2	4
3	30	126	9	11	-2	4
4	10	111	14	14	0	0
5	85	209	3	3	0	0
6	50	145	7	7	0	0
7	60	186	5,5	4	1,5	2,25
8	110	241	1	1	0	0
9	100	230	2	2	0	0
10	15	104	12	15	-3	9
11	25	135	10	8	2	4
12	15	132	12	9	3	9
13	5	112	15	13	2	4
14	65	178	4	6	-2	4
15	15	115	12	12	0	0
TOTAL	689	2335	120	120		40,5

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{6 \cdot (40,5)}{15 (15^2 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{243}{3360} = 1 - 0,07 = \mathbf{0,93}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh Rho = 0,93 sedangkan taraf kepercayaan 95% dengan N = 15 adalah 0,514 karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,933 > 0,514$ maka instrumen pengawasan kepala sekolah ini adalah “VALID”.

2. Variabel Pelaksanaan Pembelajaran

Mencari validitas instrumen pelaksanaan pembelajaran juga menggunakan rumus Rho Spearman atau tata jenjang sebagai berikut:

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N (N^2 - 1)}$$

Tabel Pembantu Penggunaan Rumus untuk Validitas Angket Variabel Pelaksanaan Pembelajaran

Responden	Skor Max	Total	Rank Skor	Rank Total	D	D ²
1	25	163	8,5	7	1,5	2,25
2	5	94	15	15	0	0
3	10	113	12,5	14	-1,5	2,25
4	56	174	5	6	-1	1
5	60	186	4	5	-1	1
6	45	162	7	8,5	-1,5	2,25
7	10	142	12,5	11	1,5	2,25
8	75	227	2	2	0	0
9	70	225	3	3	0	0
10	24	122	10	13	-3	9
11	55	196	6	4	2	4
12	10	136	12,5	12	0,5	0,25
13	25	162	8,5	8,5	0	0
14	85	235	1	1	0	0
15	10	143	12,5	10	2,5	6,25
TOTAL	565	1775	120	120		30,5

$$\begin{aligned}
 rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N (N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \cdot (30,5)}{15 (15^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{183}{3360} \\
 &= 1 - 0,05 \\
 &= \mathbf{0,95}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh Rho = 0,95 sedangkan r tabel taraf kepercayaan 95% dengan N = 15 adalah 0,514 karena $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} yaitu $0,95 > 0,514$ maka instrumen pelaksanaan pembelajaran ini adalah “VALID”.

B. Uji reliabilitas angket dengan rumus Alpha

1. Variabel Pengawasan Kepala Sekolah

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 t}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma^2 t$ = Jumlah varians item

$\sigma^2 t$ = Varians total

n = Jumlah item

a. Langkah pertama mencari varians masing-masing item, Arikunto (1997:107) yaitu :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Contoh mencari soal :

$$\begin{aligned}
 1. \quad \sigma^2 &= \frac{246 - \frac{(58)^2}{15}}{15} \\
 &= \frac{246 - 224,27}{15} \\
 &= \frac{21,73}{15} \\
 &= \mathbf{1,45}
 \end{aligned}$$

b. Langkah kedua, menjumlahkan hasil varians semua item ($\sum \sigma^2 t$)

Rumus :

$$\begin{aligned}
 \sum \sigma^2 t &= \sigma_1^2 + \sigma_2^2 + \dots + \sigma_{35}^2 \\
 &= 1,45 + 0,89 + 0,86 + 0,93 + 0,78 + 1,00 + 0,22 + 0,83 + 0,46 + \\
 &\quad 0,80 + 1,00 + 0,86 + 0,52 + 1,07 + 1,09 + 1,57 + 1,29 + 1,66 + 2,24 \\
 &\quad + 2,36 + 1,56 + 1,45 + 1,29 + 1,00 + 0,80 + 1,66 + 1,00 + 0,93 + \\
 &\quad 1,57 + 1,26 \\
 &= \mathbf{34,39}
 \end{aligned}$$

c. Langkah ketiga, menggunakan rumus varians total ($\sigma^2 t$)

Rumus :

$$\begin{aligned}
 \sigma^2 &= \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{183868 - \frac{(1646)^2}{15}}{15} \\
 &= \frac{183868 - 180621,07}{15} \\
 &= \frac{3246,93}{15} \\
 &= \mathbf{216,46}
 \end{aligned}$$

d. Langkah keempat, menggunakan rumus Alpha Cronbach :

$$\begin{aligned}
 r_{\Pi} &= \left\{ \frac{K}{K-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\} \\
 &= \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(1 - \frac{34,39}{216,46} \right) \\
 &= \left(\frac{30}{29} \right) \left(1 - 0,158874618 \right) \\
 &= (1,034) (0,841) \\
 &= 0,869
 \end{aligned}$$

Jadi r_{tabel} dengan $\alpha 0,05 = 0,514$

$$r_{hasil} = 0,869$$

$r_{hasil} 0,869 \geq 0,514$ berarti **Reliabel**.

2. Variabel Pelaksanaan Pembelajaran

a. Langkah pertama mencari varians masing-masing butir. Arikunto (1997:107) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \sigma^2 &= \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{245 - \frac{(59)^2}{15}}{15} \\
 &= \frac{245 - 232,07}{15} \\
 &= \mathbf{0,86}
 \end{aligned}$$

b. Langkah kedua, menjumlahkan hasil varians semua item ($\sum \sigma^2 t$)

Rumus :

$$\begin{aligned}
 \sum \sigma^2 t &= \sigma_1 + \sigma_2 + \dots + \sigma_{35} \\
 &= 0,86 + 0,60 + 1,16 + 0,62 + 0,53 + 0,80 + 0,92 + 0,52 + 0,91 + \\
 &\quad 0,64 + 0,86 + 0,52 + 0,92 + 1,00 + 1,02 + 1,45 + 0,69 + 1,04 +
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& 2,12 + 1,31 + 0,77 + 1,40 + 1,13 + 1,00 + 0,83 + 0,38 + 0,52 + \\
& 0,92 + 1,18 + 1,53 + 0,86 + 1,57 + 1,57 + 0,65 + 1,32 + 1,02 \\
& = \mathbf{35,10}
\end{aligned}$$

c. Langkah ketiga, menggunakan rumus varians total (σ^2_t)

Rumus :

$$\begin{aligned}
\sigma^2_t &= \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N} \\
&= \frac{249935 - \frac{(1893)^2}{15}}{15} \\
&= \frac{249935 - 238896,6}{15} \\
&= \mathbf{735,89}
\end{aligned}$$

d. Langkah keempat, menggunakan rumus Alpha Cronbach :

$$\begin{aligned}
r_{11} &= \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right] \\
&= \left(\frac{36}{36-1} \right) \left(1 - \frac{35,10}{735,89} \right) \\
&= \left(\frac{36}{35} \right) \left(1 - 0,047697346 \right) \\
&= (1,03) (0,952) \\
&= \mathbf{0,981}
\end{aligned}$$

Jadi r_{tabel} dengan $\alpha 0,05 = 0,514$

$$r_{hasil} = 0,981$$

$r_{hasil} 0,981 \geq 0,514$ berarti **Reliabel**.

Lampiran 7

DATA MENTAH HASIL PENELITIAN

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	125	140	15625	19600	17500
2	125	122	15625	14884	15250
3	132	132	17424	17424	17424
4	118	134	13924	17956	15812
5	137	129	18769	16641	17673
6	123	136	15129	18496	16728
7	129	127	16641	16129	16383
8	129	136	16641	18496	17544
9	136	136	18496	18496	18496
10	125	138	15625	19044	17250
11	112	126	12544	15876	14112
12	115	122	13225	14884	14030
13	119	139	14161	19321	16541
14	126	116	15876	13456	14616
15	120	130	14400	16900	15600
16	140	126	19600	15876	17640
17	137	124	18769	15376	16988
18	125	115	15625	13225	14375
19	125	129	15625	16641	16125
20	119	124	14161	15376	14756
21	131	130	17161	16900	17030
22	130	129	16900	16641	16770
23	125	122	15625	14884	15250
24	130	133	16900	17689	17290
25	133	138	17689	19044	18354
26	130	134	16900	17956	17420
27	131	137	17161	18769	17947
28	118	124	13924	15376	14632
29	120	137	14400	18769	16440
30	122	131	14884	17161	15982
31	118	132	13924	17424	15576
32	117	128	13689	16384	14976
33	127	114	16129	12996	14478
34	116	113	13456	12769	13108
35	122	122	14884	14884	14884
36	117	124	13689	15376	14508
37	131	111	17161	12321	14541
38	117	130	13689	16900	15210
39	125	125	15625	15625	15625
40	109	127	11881	16129	13843
41	124	129	15376	16641	15996
42	112	126	12544	15876	14112
43	123	121	15129	14641	14883
44	118	119	13924	14161	14042
45	130	118	16900	13924	15340
46	112	128	12544	16384	14336
47	123	120	15129	14400	14760
48	111	130	12321	16900	14430
49	109	127	11881	16129	13843
	6048	6240	749304	797150	771449

Lampiran 8

PENGOLAHAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Variabel Pengawasan Kepala Sekolah

1. Distribusi Frekuensi Skor Pengawasan Kepala Sekolah

$$\text{Skor tertinggi} = 140$$

$$\text{Skor terendah} = 109$$

$$\begin{aligned} \text{Range (R)} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} \\ &= 140 - 109 \\ &= 31 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total range} &= 31 + 1 \\ &= \mathbf{32} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas / Interval (ci)} &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 49 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,69 \\ &= 1 + 5,57 \\ &= 6,57 \\ &= \mathbf{7 \text{ (pembulatan)}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentangan Interval (i)} &= \frac{\text{Total range (TR)}}{\text{Interval (Ci)}} \\ &= \frac{32}{7} \\ &= 4,57 \\ &= \mathbf{5 \text{ (pembulatan)}} \end{aligned}$$

Kelas Interval	F	cum f	x'	fx'	fx''
136 - 140	4	49	3	12	60
131 - 135	6	45	2	12	24
126 - 130	8	39	1	8	8
121 - 125	13	31	0	0	0
116 - 120	11	18	-1	-11	11
111 - 115	5	7	-2	-10	20
106 - 110	2	2	-3	-6	18
Jumlah	49			5	141

2. Mencari Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 \text{a. Mean } (\bar{x}) &= \frac{MT + \sum fx'.i}{N} \\
 &= 123 + \frac{(5)}{49} \cdot 5 \\
 &= 123 - 0,51 \\
 &= \mathbf{122,49}
 \end{aligned}$$

b. Median (Mdn)

$$\begin{aligned}
 &= Bb + \left(\frac{\frac{N}{2} - Cfb}{fd} \right) \cdot i \\
 &= 120,5 + \left(\frac{\left(\frac{49}{2} - 8 \right)}{13} \right) \cdot 5 \\
 &= 120,5 + 6,35 \\
 &= \mathbf{126,85}
 \end{aligned}$$

c. Modus (Mo)

$$\begin{aligned}
 &= 3 \text{ Median} - 2 \text{ Mean} \\
 &= 3 (126,85) - 2 (122,49) \\
 &= 380,55 - 244,98 \\
 &= \mathbf{135,57}
 \end{aligned}$$

d. Standar Deviasi (SD)

$$\begin{aligned}
 &= i \sqrt{\left(\frac{\sum fx'^2}{N}\right) - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{\left(\frac{141}{49}\right) - \left(\frac{5}{49}\right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{2,88 - 0,01} \\
 &= 5 \sqrt{2,87} \\
 &= 5 \cdot 1,694 \\
 &= \mathbf{8,47}
 \end{aligned}$$

3. Uji Normalitas

$$\begin{aligned}
 N &= 49 & SD &= 8,47 \\
 \bar{X} &= 122,49 & db &= 7-3= 4
 \end{aligned}$$

a. Langkah pertama mencari nilai Z (Z-score)

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

$$Z_1 = \frac{140,5 - 122,49}{8,47} = 2,13$$

$$Z_2 = \frac{135,5 - 122,49}{8,47} = 1,54$$

$$Z_3 = \frac{130,5 - 122,49}{8,47} = 0,95$$

$$Z_4 = \frac{125,5 - 122,49}{8,47} = 0,36$$

$$Z_5 = \frac{120,5 - 122,49}{8,47} = -0,23$$

$$Z_6 = \frac{115,5 - 122,49}{8,47} = -0,83$$

$$Z_7 = \frac{110,5 - 122,49}{8,47} = -1,42$$

$$Z_8 = \frac{105,5 - 122,49}{8,47} = -2,01$$

b. Langkah kedua mencari luas area Z

1. $48,34 - 43,82 = 4,52$
2. $43,82 - 32,89 = 10,93$
3. $32,89 - 14,06 = 18,83$
4. $14,06 + 09,10 = 23,16$
5. $29,67 - 09,10 = 20,57$
6. $42,22 - 29,67 = 12,55$
7. $47,78 - 42,22 = 5,56$

c. Langkah ketiga mencari frekuensi harapan (fh)

1. $\frac{4,52}{100} \times 49 = 2,21$
2. $\frac{10,93}{100} \times 49 = 5,36$
3. $\frac{18,83}{100} \times 49 = 9,23$
4. $\frac{23,16}{100} \times 49 = 11,35$
5. $\frac{20,57}{100} \times 49 = 10,1$
6. $\frac{12,55}{100} \times 49 = 6,15$
7. $\frac{5,56}{100} \times 49 = 2,72$

ci	Batas area	Z	Area Z	Luas area z	Fo	fh	fo-fh	fo-fh ²	$\frac{fo-fh^2}{fh}$
136-140	140,5	2,13	48,34	4,52	4	2,21	1,79	3,20	1,4
131-135	135,5	1,54	43,82	10,93	6	5,36	0,64	0,41	0,08
126-130	130,5	0,95	32,89	18,83	8	9,23	-1,23	1,51	0,16
121-125	125,5	0,36	14,06	23,16	13	11,35	1,65	2,72	0,24
116-120	120,5	-0,23	09,10	20,57	11	10,1	1,65	2,72	0,27
111-115	115,5	-0,83	29,67	12,55	5	6,15	-1,15	1,32	0,22
106-110	110,5	-1,42	42,22	5,56	2	2,72	-0,72	0,52	0,19
	105,5	-2,01	47,78						
								X²	2,56

Data Variabel (X) yang diperoleh berdistribusi normal dimana x^2 yang diperoleh $2,56 < x^2_{\text{tabel}}$ pada taraf kepercayaan 99% dengan db 4 (13.27).

B. Variabel Pelaksanaan Pembelajaran

1. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran

$$\begin{aligned}
 \text{Skor tertinggi} &= 140 \\
 \text{Skor terendah} &= 111 \\
 \text{Range (R)} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} \\
 &= 140 - 111 \\
 &= 29 \\
 \text{Total range} &= 29 + 1 \\
 &= \mathbf{30}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas / Interval (ci)} &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 49 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot (1,69) \\
 &= 1 + 5,577 \\
 &= 6,577 \\
 &= \mathbf{7} \text{ (pembulatan)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rentangan Interval (i)} &= \frac{\text{Total range (TR)}}{\text{Interval (Ci)}} \\
 &= \frac{30}{7} \\
 &= 4,28 \\
 &= \mathbf{4} \text{ (pembulatan)}
 \end{aligned}$$

Kelas Interval	F	cum f	x'	fx'	fx''
138 - 141	4	49	3	12	36
134 - 137	7	45	2	14	28
130 - 133	8	38	1	8	8
126 - 129	12	30	0	0	0
122 - 125	9	18	-1	-9	9
118 - 121	3	9	-2	-6	12
114 - 117	3	6	-3	-9	27
110 - 113	3	3	-4	-12	48
				-2	168

2. Mencari Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 \text{a. Mean } (\bar{x}) &= \frac{MT + \sum fx^{i,i}}{N} \\
 &= 127,5 + \frac{-2}{49} \cdot 4 \\
 &= 127,5 - 0,16 \\
 &= \mathbf{127,34}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. Median (Mdn)} \\
 &= Bb + \left(\frac{\frac{N}{2} - Cfb}{fd} \right) \cdot i \\
 &= 125,5 + \left(\frac{\frac{49}{2} - 8}{12} \right) \cdot 4 \\
 &= 125,5 + 5,5 \\
 &= \mathbf{131}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. Modus (Mo)} \\
 &= 3 \text{ Median} - 2 \text{ Mean} \\
 &= 3 (131) - 2 (127,34) \\
 &= 393 - 254,68 = \mathbf{138,32}
 \end{aligned}$$

d. Standar Deviasi (SD)

$$\begin{aligned}
 &= i \sqrt{\left(\frac{\sum fx'^2}{N}\right) - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\
 &= 4 \sqrt{\left(\frac{168}{49}\right) - \left(\frac{-2}{49}\right)^2} \\
 &= 4 \sqrt{3,43 - 1,67} \\
 &= 4 \sqrt{3,43} \\
 &= 4 \cdot 1,85 \\
 &= 7,41
 \end{aligned}$$

3. Uji Normalitas

$$\begin{aligned}
 N &= 49 & SD &= 7,41 \\
 \bar{X} &= 127,34 & db &= 8-3 = 5
 \end{aligned}$$

a. Langkah pertama mencari nilai Z (Z-score)

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

$$Z_1 = \frac{141,5 - 127,34}{7,41} = 1,91$$

$$Z_2 = \frac{137,5 - 127,34}{7,41} = 1,37$$

$$Z_3 = \frac{133,5 - 127,34}{7,41} = 0,83$$

$$Z_4 = \frac{129,5 - 127,34}{7,41} = 0,29$$

$$Z_5 = \frac{125,5 - 127,34}{7,41} = -0,25$$

$$Z_6 = \frac{121,5 - 127,34}{7,41} = -0,79$$

$$Z_7 = \frac{118 - 127,34}{7,41} = -1,19$$

$$Z_7 = \frac{114,5 - 127,34}{7,41} = -1,73$$

$$Z_8 = \frac{110,5 - 127,34}{7,41} = -2,27$$

b. Langkah kedua mencari luas area Z

1. $47,19 - 41,47 = 5,72$
2. $41,47 - 30,23 = 11,24$
3. $30,23 - 11,41 = 18,82$
4. $11,41 + 9,87 = 21,28$
5. $28,52 - 9,87 = 18,65$
6. $38,30 - 28,52 = 9,78$
7. $45,82 - 38,30 = 7,52$
8. $48,84 - 45,82 = 3,02$

c. Langkah ketiga mencari frekuensi harapan (fh)

1. $\frac{5,72}{100} \times 49 = 2,80$
2. $\frac{11,24}{100} \times 49 = 5,51$
3. $\frac{18,82}{100} \times 49 = 9,22$
4. $\frac{21,28}{100} \times 49 = 10,43$
5. $\frac{18,65}{100} \times 49 = 9,14$
6. $\frac{9,78}{100} \times 49 = 4,79$
7. $\frac{7,52}{100} \times 49 = 3,68$
8. $\frac{3,02}{100} \times 49 = 1,48$

Kelas interval	Batas area	Z	Area Z	Luas area z	fo	fh	fo-fh	fo-fh ²	$\frac{f_0 - fh^2}{fh}$
138-141	141,5	1,97	47,19	5,72	4	2,80	1,2	1,44	0,51
134-137	137,5	1,37	41,47	11,24	7	5,51	1,49	2,22	0,40
130-133	133,5	0,83	30,23	18,82	8	9,22	-1,22	1,49	0,16
126-129	129,5	0,29	11,41	21,28	12	10,43	1,57	2,46	0,24
122-125	125,5	-0,25	9,87	18,65	9	9,14	-0,14	0,02	0,002
119-121	121,5	-0,79	28,52	9,78	3	4,79	-1,79	3,20	0,67
115-118	118,5	-1,19	38,30	7,52	3	3,68	-0,68	0,46	0,13
111-114	114,5	-1,73	45,82	3,02	3	1,48	1,52	2,31	1,56
	110,5	-2,27	48,4						
								X²	3,672

Data Variabel (Y) yang diperoleh berdistribusi normal dimana x^2 yang diperoleh $3,67 < x^2$ tabel pada taraf kepercayaan 99% dengan db 5 (15,086).

C. Pengolahan Data dengan Rumus Product Moment

1. Koefisien Korelasi

Rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{49 \times 771449 - (6048)(6240)}{\sqrt{\{49 \cdot 749304 - (6048)^2\} \{49 \cdot 797150 - (6240)^2\}}} \\
 &= \frac{37825501 - 37739520}{\sqrt{(36715896 - 36578304)(39060350 - 38937600)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{85981}{\sqrt{(137592)(123050)}} \\
 &= \frac{85981}{130118} \\
 &= \mathbf{0,661}
 \end{aligned}$$

r_{tabel} dengan $\alpha 0,001$ $N = 49$ adalah 0,66

Jadi, uji Korelasi Product Moment diperoleh $r_{\text{hitung}} \mathbf{0,661} > r_{\text{tabel}} \mathbf{0,364}$
pada taraf kepercayaan 99%

2. Uji Keberartian Korelasi dengan Uji t

Rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} \\
 &= \frac{0,66\sqrt{49-2}}{\sqrt{1-(0,66)^2}} \\
 &= \frac{0,66\sqrt{49-2}}{\sqrt{0,56}} \\
 &= \frac{0,66 \cdot 6,86}{0,75} \\
 &= \frac{4,53}{0,75} \\
 &= \mathbf{6,04}
 \end{aligned}$$

t_{tabel} dengan derajat kebebasan = $N - 2 = 49 - 2 = 47$, $\alpha 0,01$ adalah 6,04

Jadi, uji keberartian korelasi diperoleh $t_{\text{hitung}} \mathbf{6,04} > t_{\text{tabel}} \mathbf{2,42}$ pada taraf kepercayaan 99.

Lampiran 9

Tabulasi Data
Pengawasan Kepala Sekolah

Variabel X

Responden	Skor Masing-Masing Item																														jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	5	5	2	5	3	4	5	3	4	3	5	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	125	
2	5	5	3	5	5	2	1	5	5	1	5	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	2	5	3	5	4	5	5	125	
3	5	5	4	5	3	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	2	4	5	5	5	3	5	4	5	5	132	
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	2	5	2	3	5	1	3	5	1	4	5	2	2	5	2	2	3	5	113	
5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	1	3	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	4	5	5	132	
6	5	5	5	2	4	4	2	4	5	5	5	4	1	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5	2	5	4	3	4	5	4	123	
7	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	2	5	5	5	3	5	4	138	
8	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	3	3	3	4	3	5	4	129	
9	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	137	
10	5	5	2	4	2	5	5	5	3	5	5	3	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	3	3	5	4	4	5	5	3	125	
11	5	2	4	3	5	4	5	5	2	3	1	3	5	5	4	5	5	5	4	5	2	3	3	4	4	3	4	3	2	4	112	
12	3	5	2	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	2	2	1	3	4	2	5	4	4	5	5	5	115	
13	5	4	4	3	3	5	1	5	4	5	2	1	4	5	5	5	4	5	3	5	5	3	4	2	5	3	5	4	5	5	119	
14	4	3	5	4	3	4	2	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	126	
15	3	5	2	2	5	4	2	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	2	4	5	4	5	5	3	4	3	3	5	120	
16	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140	
17	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	137	
18	5	3	3	4	5	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	125	
19	4	5	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	125	
20	4	5	5	4	5	5	2	4	5	5	5	4	2	5	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	119	
21	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	131	
22	5	3	5	5	5	5	1	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	130	
23	5	4	5	3	3	5	2	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	125	
24	5	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	130	
25	5	5	4	5	5	5	5	4	2	4	4	4	5	5	4	5	2	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	133	
26	4	4	5	4	4	4	5	3	2	5	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	130	
27	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	131
28	4	2	5	4	5	5	2	4	5	5	4	4	3	5	3	4	1	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	2	4	118	
29	5	3	4	5	2	4	3	4	4	5	5	3	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	120	
30	5	2	3	3	5	4	4	5	4	3	3	5	4	4	5	5	3	3	5	4	5	2	4	5	5	4	5	5	3	5	122	
31	5	1	5	4	2	4	3	3	5	3	2	5	5	3	5	4	2	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	3	5	118	
32	2	5	4	5	2	4	5	4	5	4	4	4	2	4	3	4	3	5	4	4	3	3	5	4	3	4	5	5	4	4	117	
33	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	3	2	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	3	3	4	3	4	4	5	127	
34	5	3	4	4	3	4	5	5	4	4	4	2	4	4	3	4	5	3	5	4	5	4	4	5	3	2	2	5	4	3	116	
35	5	3	3	3	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	1	4	5	3	5	4	3	5	3	4	5	5	122	

Responden	Skor Masing-Masing Item																														jumlah			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
36	5	4	3	3	5	2	5	2	2	1	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	4	3	5	1	5	5	5	5	5	4	4	3	4	117
37	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	131		
38	5	1	4	4	2	4	4	4	4	1	5	5	4	4	3	5	4	3	5	5	5	2	4	5	5	4	4	5	4	3	117			
39	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	2	3	125			
40	5	2	5	1	1	5	4	1	5	2	5	3	5	4	5	4	4	4	5	1	3	1	5	3	3	4	5	4	5	5	109			
41	5	5	2	5	2	5	4	1	5	1	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	124			
42	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	143			
43	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	3	5	5	4	4	5	4	5	1	5	2	1	4	4	4	4	5	123			
44	5	1	5	2	5	5	1	5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	118			
45	5	5	5	3	5	3	4	5	5	1	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	5	5	130			
46	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	143			
47	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	1	4	4	3	123			
48	5	5	2	5	2	2	5	5	5	1	5	5	1	5	2	5	4	5	5	4	5	4	5	1	3	1	2	4	5	3	111			
49	4	3	3	4	5	5	3	3	4	5	4	2	1	3	5	3	4	3	4	2	2	4	5	4	5	3	3	5	5	3	109			
jumlah	229	198	202	201	198	208	185	199	209	199	207	197	197	209	213	210	204	203	208	210	214	199	219	176	192	194	202	209	207	212	6110			
rata-rata	4.77	4.13	4.21	4.19	4.13	4.33	3.85	4.15	4.35	4.15	4.31	4.1	4.1	4.35	4.44	4.38	4.25	4.23	4.33	4.38	4.46	4.15	4.56	3.67	4	4.04	4.21	4.35	4.31	4.42				
	4,22										4,29										4,24													

Lampiran 10

**Tabulasi Data
Pelaksanaan Pembelajaran**

Variabel Y

Responden	Skor Masing-Masing Item																																				Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
1	5	2	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	2	4	1	1	3	5	5	3	5	5	5	3	3	2	1	140	
2	5	3	5	1	1	5	2	2	5	4	1	2	5	3	3	3	5	4	5	2	5	2	2	5	3	5	5	4	5	4	2	3	1	4	3	3	122	
3	5	3	5	4	5	3	3	2	5	4	3	3	5	5	3	2	2	4	5	5	2	1	1	5	5	5	3	5	4	3	2	4	4	4	3	5	132	
4	5	3	4	1	1	5	5	5	5	4	3	2	5	5	5	4	5	2	5	5	1	1	1	5	2	5	4	2	5	3	5	3	5	3	5	5	134	
5	5	4	5	5	1	2	5	2	5	4	1	1	5	5	2	2	5	2	3	3	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	2	3	3	4	3	4	129	
6	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	2	2	2	2	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	3	3	5	4	5	3	4	3	4	4	3	4	136	
7	5	4	2	4	3	3	4	4	5	3	1	2	5	3	4	1	4	3	4	4	1	5	4	5	5	5	5	5	1	4	1	2	3	5	5	4	4	127
8	5	4	4	5	5	4	3	2	5	4	1	2	5	3	3	3	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	2	3	3	4	5	136
9	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	2	1	5	3	4	5	4	3	5	4	2	2	2	5	5	5	5	5	5	4	2	3	3	3	3	3	4	136
10	5	4	5	1	4	5	4	5	4	2	2	5	4	4	5	1	5	4	5	2	5	3	3	2	5	5	5	5	1	1	4	3	5	5	5	5	5	138
11	4	3	1	4	5	2	2	3	4	5	1	4	4	5	2	4	2	4	5	4	5	4	2	5	2	4	3	5	4	5	2	3	4	4	3	3	126	
12	4	3	1	1	3	5	2	2	5	4	2	2	5	5	2	2	5	3	3	4	3	5	4	5	1	5	5	2	5	1	4	2	5	5	3	4	122	
13	4	5	2	2	5	3	5	4	5	4	5	2	5	5	1	4	5	4	3	5	2	2	4	5	5	5	5	2	5	4	5	3	3	3	3	3	5	139
14	5	3	4	3	5	5	5	1	5	1	1	1	5	5	3	3	4	2	4	4	1	1	5	2	2	3	4	3	5	2	2	3	4	3	3	4	116	
15	5	4	5	2	2	2	5	2	1	5	3	5	5	1	1	5	3	4	5	5	2	2	1	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	3	4	130
16	5	4	5	5	1	1	1	2	5	3	4	4	5	1	4	2	2	4	4	5	5	4	5	2	2	5	5	5	1	1	4	3	5	5	4	3	126	
17	5	4	1	2	1	1	5	5	4	2	3	2	4	5	5	3	3	5	4	3	5	2	2	5	5	4	4	1	1	4	3	4	3	4	5	5	124	
18	5	2	1	1	5	3	5	3	5	1	3	1	5	5	5	4	1	1	5	4	1	2	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	115	
19	5	4	5	2	2	5	5	5	1	2	3	2	4	5	3	2	3	1	4	3	1	5	5	2	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	129	
20	5	2	1	1	3	1	4	1	5	5	1	2	4	5	4	3	4	3	3	3	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	1	4	3	3	5	4	124
21	5	2	2	1	5	2	2	1	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	3	130
22	5	3	5	2	2	5	1	5	1	1	3	1	5	5	4	5	5	4	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	2	4	2	5	3	4	129
23	5	3	2	5	2	5	1	1	5	1	4	1	5	5	4	5	5	4	4	4	1	5	1	5	5	2	2	5	2	2	2	4	3	5	4	3	122	
24	5	3	5	4	5	5	5	2	5	5	1	1	5	5	2	2	3	5	4	4	5	2	2	1	1	3	5	4	5	5	2	4	5	5	4	4	133	
25	5	2	1	1	5	2	5	2	5	5	3	3	5	5	5	3	4	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	3	4	138	
26	5	4	5	5	1	4	1	5	5	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	5	1	2	4	5	3	5	4	3	3	5	4	4	3	3	5	4	134	
27	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	5	5	2	2	1	1	5	5	5	1	1	5	3	2	3	5	5	4	3	137
28	4	3	4	4	1	1	3	3	5	4	4	2	5	3	3	2	1	4	5	4	2	2	1	5	1	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	124
29	5	3	5	4	5	4	2	5	5	5	1	5	4	5	3	3	3	5	4	4	3	2	2	2	2	3	4	4	5	5	2	4	5	5	5	4	137	
30	5	3	5	2	2	5	5	3	5	3	4	3	5	5	2	2	2	5	5	3	5	5	3	2	2	5	5	3	3	3	5	4	3	3	3	131		
31	5	3	4	5	3	3	5	2	3	5	2	3	5	3	2	1	1	5	5	5	1	3	1	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	4	3	132	
32	4	1	4	4	5	1	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	2	1	4	5	5	2	2	5	4	4	5	5	4	3	128

Responden	Skor Masing-Masing Item																																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
33	5	3	2	2	5	1	4	2	1	1	2	2	4	2	5	4	4	4	1	5	2	2	5	3	5	4	5	1	5	2	4	1	4	4	4	4	114
34	3	4	3	2	1	1	4	1	4	1	2	2	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	5	1	4	4	4	4	2	4	3	3	5	5	4	4	113
35	5	4	2	2	1	1	1	4	5	2	2	2	5	5	1	3	3	4	5	4	2	4	5	2	3	5	5	4	5	2	4	5	3	5	2	5	122
36	2	4	1	5	4	5	5	4	1	5	4	3	2	5	1	1	4	5	5	4	5	2	2	2	2	5	4	1	5	2	3	5	4	5	3	4	124
37	3	2	2	1	1	3	4	2	5	1	5	2	4	4	4	4	4	2	3	3	1	5	2	1	1	5	3	2	4	5	4	3	4	4	3	5	111
38	5	4	4	4	4	4	4	2	5	4	2	4	4	2	1	4	5	5	3	2	3	4	4	5	4	4	4	5	1	1	3	3	4	4	5	4	130
39	2	1	2	5	4	4	5	1	1	5	2	3	2	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	2	1	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	125
40	5	2	2	5	1	4	4	3	1	2	5	1	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	3	1	3	2	4	4	5	4	4	5	3	3	4	3	127
41	5	4	4	3	1	4	5	2	5	4	1	4	5	4	4	3	3	4	3	3	3	5	2	2	2	5	4	4	5	5	2	3	4	3	4	5	129
42	5	2	4	4	1	4	4	2	4	4	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	5	4	1	4	4	4	5	3	2	3	5	4	4	5	126
43	4	1	2	4	5	4	5	4	1	2	1	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	1	5	4	4	1	4	4	1	4	5	4	3	5	5	4	121
44	5	1	1	2	3	5	1	5	4	2	2	3	5	1	1	5	5	1	5	5	4	4	4	4	4	5	1	4	4	4	1	4	3	4	4	3	119
45	5	2	3	4	1	4	4	2	5	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	3	4	4	5	4	3	118
46	1	3	1	5	5	5	5	4	4	2	3	1	5	5	5	4	4	1	4	4	4	2	4	5	1	1	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	128
47	4	2	3	4	5	4	4	4	3	3	4	1	5	2	2	1	1	2	4	2	1	5	5	2	3	5	4	3	5	3	4	5	4	3	4	4	120
48	5	4	2	3	2	2	5	2	5	4	1	1	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	5	130
49	4	3	3	5	4	2	5	2	5	3	1	2	5	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	5	3	5	4	5	3	4	2	4	3	4	4	3	127
Jumlah	221	147	156	159	154	166	185	145	200	164	120	120	218	195	165	157	179	172	201	177	156	158	165	183	165	202	199	165	187	173	149	175	190	196	186	190	5478
Rata-rata	4.6	3.1	3.3	3.3	3.2	3.5	3.9	3	4.2	3.4	2.5	2.5	4.5	4.1	3.4	3.3	3.7	3.6	4.2	3.7	3.3	3.3	3.4	3.8	3.4	4.2	4.1	3.4	3.9	3.6	3.1	3.6	4	4.1	3.9	4	
	3,38												3,67												3,74						4.0						